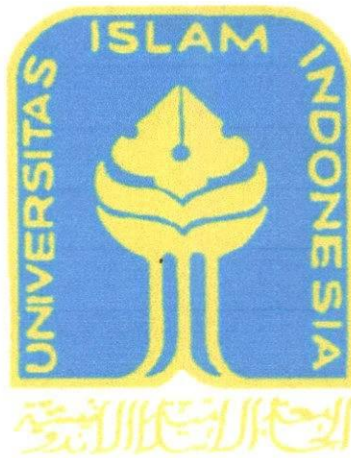


**MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DALAM PENINGKATAN MUTU SUMBERDAYA DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF GIRILOYO  
1 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA**



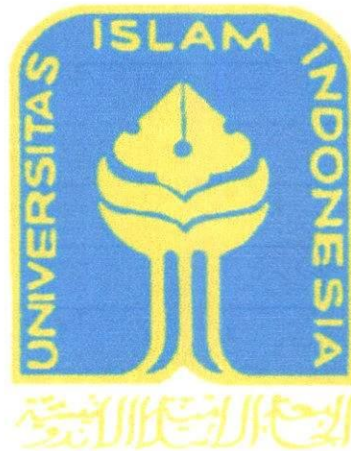
Oleh :  
**ASMIYATI**  
NIM : 12913078

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA**  
**2015**

**MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DALAM PENINGKATAN MUTU SUMBERDAYA DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF GIRILOYO  
1 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA**



Oleh :  
**ASMIYATI**  
NIM : 12913078

Pembimbing:  
Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA**  
**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmiyati

NIM : 12913078

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Judul : MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DALAM PENINGKATAN MUTU SUMBERDAYA DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF GIRILOYO 1  
WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2015

Yang menyatakan,



Asmiyati



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## **PENGESAHAN**

Nomor: 772/PS-MSI/Peng./V/2015

TESIS berjudul : **MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM  
PENINGKATAN MUTU SUMBERDAYA DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF GIRILOYO I WUKIRSARI  
IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Asmiyati

N. I. M. : 12913078

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Yogyakarta, 14 Mei 2015

Ketua,

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM (S2)  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

## TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Asmiyati  
Tempat/tgl lahir : Bantul, 16 Desember 1961  
N. I. M. : 12913078  
Konsentrasi : Pendidikan Islam  
Judul Tesis : **MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM  
PENINGKATAN MUTU SUMBERDAYA DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF GIRILOYO I WUKIRSARI  
IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA**

Ketua : Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI (.....)  
Sekretaris : H. Nur Kholis, S.Ag., SEL., M.Sh.Ec (.....)  
Pembimbing : Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag (.....)  
Penguji : Dr. Junanah, MS (.....)  
Penguji : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd (.....)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 7 Mei 2015

Pukul : 15.00–16.00 WIB  
Hasil : **Lulus**

Mengetahui  
Direktur Program Pascasarjana MSI UII  
  
Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI





PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## NOTA DINAS

No. : 1363/PS-MSI/ND/V/2015

TESIS berjudul : **MODEL-MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA  
MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU  
SUMBERDAYA DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)  
MA'ARIF GIRILOYO I WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL  
YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Asmiyati

NIM : 12913078

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program  
Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Yogyakarta, 2 Mei 2015

Ketua

**Dr. H. Huiair AH Sanaky, MSI.**

## PERSETUJUAN

Judul : MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA  
MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU  
SUMBERDAYA DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
(MI) MA'ARIF GIRILOYO 1 WUKIRSARI  
IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA

Nama : Asmiyati

NIM : 12913078

Konsentrasi : Pendidikan Islam

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 22 April 2015

Pembimbing,

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya Ini Ku Peruntukkan Kepada*

*Suami tercinta Munajat Yang Telah Dengan Setia Dan  
Penuh Kesabaran Mendampingiku Dalam Proses  
Perkuliahanku, Hingga Terwujudnya Tesis Ini*

*Dan Kepada Anakku Yang Kusayangi*

*Akhirat Furqon*

*Semoga Karya Ini Menjadi Pembakar Semangat dan  
Motivasi Kalian Dalam Berjihad Menuntut Ilmu*



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## **ABSTRAK**

### **MODEL-MODEL KEPIMPINAN MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU SUMBERDAYA DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF GIRILOYO I WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL**

Asmiyati

NIM : 12913078

Model-model kepemimpinan merupakan karakteristik suatu kepala/pimpinan dalam suatu lembaga maupun instansi. Berkembang majunya sumber daya madrasah yang bermutu dan berkualitas dalam hal ini meliputi guru, semua staf karyawan dan siswa tergantung dari upaya kepala madrasah selaku pimpinan untuk membuat rencana strategi maupun menerapkan aspek-aspek manajemen dalam pengelolaannya,

Pendidikan yang bermutu merupakan harapan bagi bangsa ini, pendidikan diharapkan dapat melahirkan sumberdaya manusia yang berkompeten dan peningkatan mutu madrasah sangat berkaitan dengan kepala sekolah selaku pemegang pimpinan.

Sumberdaya madrasah tidaklah sebatas dan berkisar pada mutu hasil belajar siswa, akan tetapi mutu hasil belajar tersebut merupakan gambaran mutu sumberdaya madrasah yang di latarbelakangi banyak aspek yang mendorong mutu pendidikan termasuk upaya-upaya dan usaha dari kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Tesis ini menekankan pada 2 rumusan masalah : bagaimana model kepemimpinan yang diterapkan di MI Ma'arif Giriloyo I, usaha-usaha apa yang dilakukan kepala madrasah/kepala sekolah dalam peningkatan mutu sumberdaya madrasah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini : metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikan secara menyeluruh serta teliti dengan persoalan yang akan dipecahkan

Kesimpulan : upaya kepala sekolah untuk meningkatkan mutu sumberdaya madrasah adalah dengan membuat rencana strategi berupa program jangka panjang, menengah, dan jangka pendek yang berisi mutu peningkatan mutu prestasi siswa dan guru.

Kata Kunci : model-model kepemimpinan, peningkatan mutu sumber daya, madrasah

## ABSTRACT

### THE LEADERSHIP MODELS OF HEADMASTER FOR IMPROVING THE QUALITY OF SCHOOL RESOURCES IN MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF GIRILOYO I WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL

by  
Asmiyati  
Student ID: 12913078

Leadership models become the characteristics of the head/leader of an organization or institution. The quality improvement of school resources, including teachers, school staff, and students, depends on the efforts of the headmaster as a leader to plan some strategies and to implement managerial aspects in the organization.

Quality education is the hope of the nation. Education is expected to result in competent human resources, and improvement of school quality is closely related to the headmaster as a leader.

School resources are not only about the quality of learning outcomes, but the quality of learning outcomes itself also represents the quality of school resources that comprise various aspects for supporting education quality, including the efforts of the headmaster to achieve quality education.

This thesis discussed two problems: how were the leadership models implemented in MI (Islamic Elementary School) Ma'arif Giriloyo I? And what efforts had the headmaster made to improve the quality of school resources.

The methods used in this research included observations, interviews, and documentations. This research was a descriptive qualitative that aimed to gather facts and to describe comprehensively and thoroughly the problems to be solved.

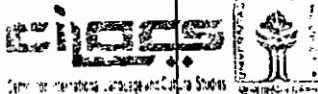
The researcher concluded that some efforts had been made by the headmaster in order to improve the quality of school resources, including planning some strategies in the form of short-term, medium-term, and long-term program to improve the quality of students' achievement and teachers.

**Keywords:** *Leadership Models, Quality Improvement, Resources*

May 11, 2015

#### TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255



2. Dr. H. Tamyiz Mukharom, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
3. Dr H. Hujair AH Sanaky, MSI, selaku ketua Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
4. H. Nurkholis, S.Ag. S.E.I, MSh.Ec, selaku sekretaris Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
5. Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag, selaku pembimbing yang dengan ketulusan dan kearifan beliau telah membimbing dan mengarahkan penulisan tesis ini baik dalam format maupun isi tesis sehingga terwujud hasil tesis ini
6. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Pascasarjana Magister Studi Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan karunia-Nya kepada mereka atas amal salehnya, *amiin ya robbal 'alamiin*, Apabila dalam penulisan tesis ini terdapat banyak kesalahan itu semua semata-mata kekurangan dan kekhilafan penulis sendiri, sedangkan apabila terdapat kebenaran itu datangnya semata-mata dari Allah SWT.

Mudah-mudahan tesis ini berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

*Alhamdulillahillobbil'alamiin*

Yogyakarta, 22 April 2015

Penulis



Asmiyati

NIM 12913078



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN TIM PENGUJI .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Sistematika Pembahasan.....	7

## **BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI**

A. Kajian Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kerangka Teori .....	11
1. Pengertian kepemimpinan.....	11
2. Model-model Kepemimpinan Kontemporer .....	15
a. Kepemimpinan Berbasis Nilai.....	15
b. Kepemimpinan Situasional .....	19
c. Kepemimpinan Visioner .....	19
d. Kepemimpinan Transformational.....	20

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Subyek dan Obyek Penelitian .....	22
3. Sumber Data.....	23
4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
5. Teknik Analisis Data.....	26

## **BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

A. Letak dan Keadaan Geografis .....	27
B. Sejarah dan Perkembangan Berdirinya .....	29
1. Visi, Misi, Tujuan Berdirinya .....	33
2. Struktur Organisasinya.....	38

3. Sarana dan Prasarana .....	41
4. Manajemen Mutu Sumber Daya Madrasah .....	46
5. Prestasi Sumber Daya Madrasah.....	47
C. Analisis Model kepemimpinan di MI Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri.....	48
D. Analisis Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya Madrasah. .....	58
E. Analisis Strategi Peningkatan Mutu Sumber Daya Madrasah	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran-saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	
BIODATA PENULIS.....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan secara luas mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian, aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerjasama kelompok, perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi.<sup>1</sup> Model-model kepemimpinan merupakan karakteristik suatu kepala/pimpinan dalam suatu lembaga maupun instansi. Seseorang yang diamanahkan sebagai seorang pemimpin diharapkan mempunyai kekuatan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang. Dalam hal ini adalah kemampuan kepala madrasah dalam menggerakkan guru, karyawan, murid sebagai sumberdaya madrasah yang bermutu. Kepemimpinan adalah sebuah alat, sarana dan proses untuk membujuk bawahannya agar bersedia melakukan suatu pekerjaan secara sukarela/sukacita karena penghargaan, bujukan maupun otoritas.

Fenomena yang terjadi masih banyak pimpinan dalam hal ini kepala madrasah yang ragu untuk dapat merubah pola-pola yang sudah ada dan belum berkembang, adapula yang lebih suka dengan menggunakan paksaan-paksaan agar bawahannya dapat tunduk dan patuh kedalam semua kebijakan dan perintah sesuai dengan keinginannya tanpa melalui proses musyawarah

---

<sup>1</sup> Veithzal Rivai. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2013 ), hlm.2.

terlebih dahulu (otoriter). Hal tersebut tidak terjadi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I, pola kepemimpinan yang ada adalah kepemimpinan berbasis nilai yang cenderung demokratis, kepala madrasah mengajak semua guru, staf karyawan, dan ketua komite selaku sumberdaya madrasah untuk secara kolektif (bersama-sama) membuat kebijakan dan strategi untuk memajukan mutu madrasah.<sup>2</sup>

Pendidikan yang bermutu merupakan harapan bagi bangsa ini, pendidikan diharapkan dapat melahirkan sumberdaya manusia yang berkompoten. Peningkatan mutu madrasah sangat berkaitan erat dengan komitmen bersama antara kepala madrasah, guru/ tenaga pendidik, murid, karyawan dan masyarakat sebagai *stakeholder*.

Peningkatan dan proses penyelenggaraan mutu sumberdaya madrasah yang model penyelenggaraannya berbasis agama telah diatur baik dalam sistem pendidikan kita, dimana madrasah merupakan bagian didalamnya yang secara terperinci posisi madrasah dalam setiap jenjang pendidikan memperoleh posisi yang baik dari sisi normatif.<sup>3</sup> Akan tetapi masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam operasionalnya, bahwa mutu sumberdaya madrasah tidaklah sebatas dan berkisar pada mutu hasil belajar siswa, akan tetapi mutu hasil belajar tersebut merupakan gambaran mutu sumberdaya madrasah yang di latarbelakangi banyak aspek yang mendorong

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kurikulum MI Ma'arif Giriloyo I Ibu Rusmiyati, S.Pd, pada hari Selasa 25 November 2014 di Ruang Guru MI Ma'arif Giriloyo I

<sup>3</sup> Minnah El Widdah, dkk. *Kepimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 3.

mutu pendidikan termasuk upaya-upaya dan usaha dari kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pencapaian mutu madrasah yang baik, tentunya diperlukan berbagai rangkaian kegiatan madrasah yang bermutu.<sup>4</sup> Esensi madrasah yang bermutu disini dimaknai sebagai madrasah yang secara keseluruhan dapat memberikan kepuasan kepada warga madrasah sebagai sumberdaya madrasah. Oleh karena itu, dalam kaitannya dapat dikatakan bahwa mutu sumberdaya madrasah melekat kepada kemampuan lembaga madrasah itu sendiri dalam mendayagunakan berbagai pendidikan yang ada. Hal ini tidak mungkin terlepas dari peranan kepala sekolah yang berperan dalam memimpin dan mengorganisasi madrasah sebagai lembaga dan komponen yang ada di dalamnya sebagai sumberdaya madrasah.

Permasalahan yang dihadapi kepala madrasah selaku pimpinan dalam suatu lembaga pendidikan atau madrasah, yaitu kesiapan dalam membuat strategi-strategi untuk memajukan mutu madrasah. Paradigma baru manajemen pendidikan memberikan kewenangan kepada kepala sekolah / kepala madrasah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian pendidikan di sekolah.<sup>5</sup> Dalam melakukan peningkatan mutu madrasah, masing-masing kepala madrasah mempunyai model-model kepemimpinan sesuai dengan kemampuan dan kecakapan yang dimiliki dalam menentukan visi misi madrasah.

---

<sup>4</sup> Minnah El Widdah, dkk. *Kepimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 4.

<sup>5</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Rosdakarya), hlm.67.

## B. Fokus Penelitian

Penelitian yang diberi judul “Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Sumberdaya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma’arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta” ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk menyingkap model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu sumberdaya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma’arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.

Sebagaimana terlihat dalam fokus penelitian di atas, tesis ini hanya membatasi masalah kajiannya pada model kepemimpinan yang bisa meningkatkan mutu sumberdaya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma’arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana model kepemimpinan kepala madrasah yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma’arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta?
2. Apa usaha-usaha kepala madrasah dalam peningkatan mutu sumberdaya madrasah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma’arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta?

#### D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan, dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu dengan yang lain. Masing-masing bab terdiri dari sub bab untuk memudahkan pemahaman dan dapat menentukan suatu totalitas yang utuh dalam pembahasan tesis

Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

- BAB I Berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.
- BAB II Berisi tentang kajian penelitian terdahulu, dan kerangka teori
- BAB III Berisi metode penelitian berupa; jenis penelitian dan pendekatan, tempat dan lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV Membahas tentang hasil dan analisis penelitian berupa; profil Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta termasuk diantaranya sejarah berdirinya, visi dan misi, sarana dan prasarana, kondisi guru, siswa dan karyawan sebagai sumberdaya madrasah. Kemudian dilanjutkan dengan analisis model kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta, manajemen peningkatan mutu sumberdaya madrasah dan strategi peningkatan mutu sumberdaya madrasah.

BAB V Berisi tentang penutup yang seperti layaknya sebuah penelitian berisi tentang kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## BAB II

### KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan penyusun, sudah ada yang meneliti mengenai Kepemimpinan Kepala madrasah, namun belum ada penelitian tentang Model-Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Sumberdaya di Madrasah Ibtidaiyah ( MI ) Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul.

Adapun Penelitian tentang Kepala Madrasah menurut pengamatan penyusun adalah penelitian yang dilakukan oleh :

Agus Sofwanudin melakukan penelitian yang berjudul “ Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan ( MTS.P ) Pondok Pesantren Al-Fatah Kikil Arjosari Pacitan”, dalam penelitian saudara Agus Sofwanudin membahas tentang usaha kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kelengkapan sarana prasarana sekolah khususnya audio visual dan penggunaan metode yang bervariasi.<sup>1</sup>

Widodo Sholeh Afandi melakukan penelitian yang berjudul “Peranan Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Profesional Guru ( Studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri ( MTSN ) Panggul Trenggalek )

---

<sup>1</sup> Agus Sofwanudin, “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan ( MTS.P ) Pondok Pesantren Al-Fatah Kikil Arjosari Pacitan”, ( Yogyakarta: Tesis Magister UII, 2009 ).

pembinaan profesional guru dibagi dalam tiga aspek yaitu *pertama*: pembinaan kecakapan guru melalui pemberian saran-saran guru, membantu guru dalam membuat satuan pelajaran, protadan prosem, membantu guru dalam mengenal kemampuan siswa, membantu guru dalam membuat soal-soal evaluasi, mengadakan musyawarah guru mata pelajaran ( MGMP ), *kedua*: pembinaan keilmuan guru melalui mengikut sertakan guru dalam kegiatan kerja guru, seminar, penataran, memberikan kesempatan para guru untuk melanjutkan sekolah/kuliah, mengadakan studi banding dan memberi motivasi para guru untuk memanfaatkan buku-buku yang tersedia, *ketiga* : pembinaan kode etik guru melalui pemberian pengetahuan dan bimbingan kepada seluruh guru untuk senantiasa menjaga dari segala yang tidak diinginkan.<sup>2</sup>

Hanafi melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Mengajar Guru SMP Se kecamatan Sepaku Penajam Paser Utara, dalam tesis ini saudara hanafi membahas hubungan antara kepemimpinan Kepala sekolah dengan Kedisiplinan guru, dimana kepemimpinan kepala sekolah memegang peran utamadalam membentuk aturan-aturan kedisipliana guru, perilaku guru dalam proses pendidikkkan dan belajar akan memberikan pengaruh dan corak yang kuat bagi pembinaan perilaku dan kepribadian anak didiknya.<sup>3</sup> Belum ada

---

<sup>2</sup> Widodo Sholeh Afandi. “Peranan Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri ( MTSN ) Panggul Trenggalek ”, ( Yogyakarta: Tesis Magister UII, 2009 ).

<sup>3</sup> Hanafi, “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Mengajar Guru SMP se Kecamatan Sepaku Penajam Paser Utara”, ( Yogyakarta: Tesis Magister UII, 2009 ).

kelanjutan dari penelitian tersebut sehingga kejelasan analisisnya belum bisa dimanfaatkan.

Dari penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta karena pada penelitian ini membahas tentang model-model kepemimpinan suatu kepala madrasah dalam meningkatkan sumberdaya di suatu instansi pendidikan, sehingga peneliti berpendapat bahwa penelitian yang berjudul model kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu sumberdaya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta layak dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian terdahulu tentang kepemimpinan yang sudah ada, penyusun jadikan untuk pembandingan sehingga diharapkan dapat menghasilkan hal-hal baru yang berkualitas.

## B. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi organisasi sebagai suatu proses mempengaruhi aktivitas dari individu atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu.<sup>4</sup> Kepimpinan dalam suatu organisasi maupun lembaga sangat penting karena kepemimpinan merupakan aktivitas yang utama dengan mana tujuan organisasi dapat dicapai. Kepemimpinan secara luas

---

<sup>4</sup> Indriyo Gitosudarmo, dkk. *Perilaku Keorganisasian*. (Yogyakarta : BPFE, 2000), hlm.128.

mempunyai proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.

Kepemimpinan dipahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang. Kepemimpinan diasumsikan sebagai alat atau sarana yang memiliki beberapa faktor yang dapat menggerakkan anggotanya sebagai sumberdaya karena ancaman, penghargaan, otoritas, dan bujukan. Tiga implikasi penting dari kepemimpinan yaitu *pertama*: Kepemimpinan melibatkan orang lain baik itu bawahan maupun pengikut, *kedua*: Kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin dan anggota kelompok secara seimbang, *ketiga*: adanya kemampuan untuk menggunakan bentuk kekuasaan yang berbeda untuk mempengaruhi tingkah laku pengikutnya melalui berbagai cara.

Oleh karena itu, kepemimpinan pada hakikatnya adalah :

- a. Proses mempengaruhi atau memberi contoh dari pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi
- b. Seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerjasama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama
- c. Melibatkan tiga hal yaitu pemimpin, pengikut sebagai sumberdayanya, dan situasi

- d. Kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan.<sup>5</sup>

Sumber pengaruh dalam kepemimpinan dapat secara formal dan informal. Pengaruh formal dapat terjadi apabila seorang pemimpin memiliki posisi manajerial didalam suatu organisasi atau lembaga. Sumber pengaruh tidak informal muncul diluar struktur organisasi formal, artinya seorang pemimpin dapat muncul dari dalam organisasi atau karena ditunjuk secara formal.

Dengan demikian pengaruh kepemimpinan sangat ditentukan oleh statusnya yaitu sebagai pimpinan formal atau pimpinan informal, yang masing-masing dapat dibedakan dalam hal sebagai berikut :

- a. Pimpinan formal ( lembaga eksekutif, legislatif dan yudikatif ), artinya seseorang ditunjuk sebagai pemimpin atas dasar keputusan atau pengangkatan resmi untuk memangku jabatan dalam struktur organisasi dengan segala hak dan kewajiban yang melekat berkaitan dengan posisinya, seperti :
- 1) Memiliki dasar legalitasnya diperoleh dari penunjukkan pihak yang berwenang artinya memiliki legitimasi
  - 2) Harus memiliki beberapa persyaratan tertentu
  - 3) Mendapat dukungan dari organisasi formal ataupun atasannya

---

<sup>5</sup> Veithzal Rivai. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2013 ), hlm.3.

- 4) Memperoleh balas jasa/kompensasi baik materiil atau immateriil tertentu
  - 5) Kemungkinan mendapat peluang untuk promosi, kenaikan pangkat, jabatan, dapat dimutasikan, diberhentikan
  - 6) Mendapatkan *reward* atau *punishment*
  - 7) Memiliki kekuasaan atau wewenang
- b. Pimpinan informal ( tokoh masyarakat, pemuka agama, adat, LSM, bisnis ) artinya seseorang ditunjuk memimpin secara tidak formal karena memiliki kualitas unggul, dia mencapai kedudukan sebagai seorang yang mampu mempengaruhi kondisi psikis dan perilaku suatu kelompok/komunitas tertentu seperti :
- 1) Sebagian tidak/belum memiliki acuan formal atau legitimasi sebagai pimpinan
  - 2) Masa kepemimpinannya sangat tergantung pada pengakuan dari kelompok atau komunitasnya
  - 3) Tidak *di back up* dari organisasi secara formal
  - 4) Tidak mendapatkan kompensasi/imbalan
  - 5) Tidak mendapatkan promosi, kenaikan pangkat, mutasi, dan tidak memiliki atasan

## 6) Tidak ada *reward* dan *punishment*<sup>6</sup>

Kepemimpinan kepala madrasah yang dimaksud dalam tesis ini yaitu kemampuan kepala sekolah dalam mengelola madrasah dengan ketrampilan-ketrampilan dalam kepemimpinan, ketrampilan dalam hubungan antara manusia (guru, karyawan, murid dan wali murid sebagai sumberdaya madrasah), ketrampilan menganalisa kondisi lingkungan sekolah, memiliki visi kedepan dengan memberdayakan sumberdaya madrasah, berpenampilan unggul, dan memiliki strategi atau upaya dalam mengembangkan mutu sumberdaya madrasah.

## 2. Model-Model Kepemimpinan Kontemporer

Kepemimpinan madrasah merupakan upaya mendayagunakan sumberdaya sekolah/madrasah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Oleh karena itu, diperlukan model-model kepemimpinan sesuai dengan ketrampilan dan karakteristik yang dimiliki kepala madrasah. Model-model kepemimpinan menurut Minnah El Widdah dkk ada empat yaitu:

### a. Kepemimpinan Berbasis Nilai

Proses pendidikan merupakan sebuah upaya untuk menghasilkan generasi muda penerus kehidupan bangsa dan umat manusia, yang cerdas, terampil, memahami perubahan dan memiliki moral dengan pijakan nilai dan norma agama yang kuat.<sup>7</sup> Upaya tersebut tidak bisa tergantung pada salah

<sup>6</sup> Veithzal Rivai. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2013 ), hlm.4.

<sup>7</sup> Minnah El Widdah, dkk. *Kepimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, ( Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 72.

satu kelompok orang saja, di sekolah tidak hanya guru atau kepala sekolah saja tetapi melibatkan beberapa komponen sumberdaya sekolah yang meliputi guru, kepala sekolah, karyawan bahkan masyarakat bersama-sama bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan yang bermutu, cerdas, memiliki hati nurani yang baik, berbudi pekerti yang luhur dengan keimanan dan ketakwaan yang tinggi.

Dalam pelaksanaan manajemen pendidikan dibutuhkan satu rentang kendali yang utuh dari satu pucuk pimpinan sehingga upaya peningkatan sumberdaya yang ada didalamnya dapat berjalan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing dalam pencapaian tujuan.

Kepemimpinan berbasis nilai adalah satu pendekatan dalam penanaman norma dan nilai dalam pengembangan kelompok yang menjadi petunjuk bagi perilaku orang-orang dalam organisasi.<sup>8</sup> Nilai intinya adalah hati, pemimpin yang baik bergerak karena hati tidak semata-mata hanya mengandalkan rasional. Orang yang hatinya tidak bersih tidak akan memunculkan reaksi atau jawaban orang lain, dengan hati yang bersih seorang pemimpin diharapkan dapat berinteraksi dengan masyarakat secara positif dalam artian dapat

---

<sup>8</sup> Minnah El Widdah, dkk. *Kepimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 74.

mentransfer seluruh perasaan-perasaan dan denyut hati para pemimpin/pendidik.<sup>9</sup>

Pemimpin dengan nilai dan visi akan mengarahkan kepercayaan orang-orang bahwa mereka memiliki potensi untuk masuk kedalam komitmen yang sama tidak hanya berupa memenuhi kebutuhan dirinya sendiri. Cakupan yang luas dengan visi yang tajam membawa organisasi sekolah kearah tujuan yang diharapkan bersama, bukan hanya harapan warga sekolah akan tetapi masyarakat juga akan terakomondasi dengan baik.

Adapun yang dimaksud dengan nilai (*value*), seperti yang dikatakan Azam Prezi adalah sebagai berikut :

*What do I mean by value? Let me share with you few value that have alot of meaning for me. They are by no meanscomprehensive, but I hope they will help you in defining your own value. First is the value of honesty. Second is the value hard work. Third is value of self-confidence. The fourth value is humility. The fifti value is persistence. The last value is passion in whatever you do.*

Nilai sebagai bentuk perilaku kehangatan yang diperlihatkan oleh seseorang dalam hal ini kepala sekolah bagi semua warganya. Nilai adalah bekerja keras sebelum kita berserah maka sudah semesti kita mengupayakan yang terbaik baru ketika tugas dan tanggung jawab dilaksanakan maka kita berserah atas apa yang kita lakukan. Nilai adalah percaya diri ,

---

<sup>9</sup> Nana Rukmana, *Etika Kepemimpinan: Prespektif Agama dan Moral*. ( Bandung : Alfabeta, 2007 ), hlm.185.

percaya diri dapat membawa kita untuk selalu optimis dengan apa yang akan kita lakukan dan hasil yang akan dicapai.

Nilai adalah rendah hati, pikiran dapat berfungsi ketika dipergunakan dan penggunaannya akan baik ketika kita memiliki kerendahan hati untuk menerima apapun sebagai upaya perbaikan. Nilai juga sebagai ketekunan, dalam arti awalnya tidak mampu bila kita memiliki ketekunan maka kita akan bisa. Oleh karena itu, nilai sangat dibutuhkan sebagai pondasi utama dalam membangun hubungan antar manusia dalam sebuah institusi (sekolah) bahkan dalam sebuah pekerjaan.



Konsep kepemimpinan berbasis nilai merupakan

sebuah komparasi dari berbagai aspek berkenaan dengan cara suatu pimpinan dalam mengelola suatu lembaga atau institusi bukan hanya tentang kecerdasan dan ketrampilan dalam memimpin namun juga menjunjung nilai-nilai kebenaran, kejujuran, integritas, kredibilitas, kebijaksanaan, belas kasih yang membentuk akhlak dan moral diri sendiri dan orang lain. Karakter seorang pemimpin dengan mendasarkan pada nilai spritualitas meliputi: takwa, memiliki kesehatan jasmani, shidiq, amanah, tablig, fathonah, istiqomah, ikhlas, selalu

bersyukur, malu melakukan perbuatan dosa, cerdas emosional sabar, optimis, berjiwa besar dan syaja'ah.<sup>10</sup>

#### b. Kepemimpinan Situasional

Model kepemimpinan situasional mencoba memposisikan pemimpin dalam situasi yang efektivitasnya sangat ditentukan oleh kedewasaan dari bawahannya. Aktivitas pemimpin berada dalam 4 (empat dimensi) yaitu:

1) Pertama, dimensi *telling* artinya pemimpin memiliki besaran orientasi tugas tinggi dan hubungan kemanusiaan rendah.

2) Kedua, dimensi *selling* artinya posisi orientasi terhadap pekerjaan dan hubungan kemanusiaan tinggi.

3) Ketiga, dimensi *participating* artinya hubungan antar manusia tinggi dan posisi orientasi tugas rendah.

4) Keempat, dimensi *delegating* artinya pendelegasian tugas rendah dan orientasi tugas rendah.

#### c. Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan Visioner adalah pemimpin yang memposisikan visi menjadi acuan bersama dalam mencapai tujuan organisasi.

<sup>10</sup> Rachmat Ramadhan Al Banjar. *Prophetic Leadership: Membentuk Kepribadian Para pemimpin Berbasis Spritualitas dan Menumbuhkan Potensi dan Karisma Kenabian dalam Diri Para Pemimpin*. (Yogyakarta: Diva Press, 2008) hlm.131.

d. Kepemimpinan Transformational

Kepemimpinan transformational adalah kepemimpinan yang mampu mentransformasi organisasi kearah yang lebih baik. Pemimpin tersebut mentransformasi dan memotivasi para pengikutnya dengan membuat mereka lebih sadar mengenai pentingnya hasil-hasil suatu pekerjaan, mendorong mereka untuk lebih mementingkan organisasi atau tim daripada kepentingan pribadi, mengaktifkan kebutuhan-kebutuhan anggota.

Dalam kelembagaan madrasah, transformasi perubahan yang mengkomondasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta nilai-nilai global dalam pengelolaan pendidikan harus memperhatikan aspek budaya yang membangun lembaga. Dengan demikian seorang kepala sekolah / kepala madrasah dikatakan menerapkan kepemimpinan transformasi jika dia mampu mengubah energi sumber daya baik manusia maupun non manusia untuk mencapai tujuan-tujuan sekolah.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Minnah El Widdah, dkk. *Kepimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, ( Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 86.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang; Jenis penelitian dan pendekatan, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisa data.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui model kepemimpinan yang bisa meningkatkan mutu sumber daya sumberdaya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan kualitatif.



#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara melakukan penelitian untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Sedangkan metodologi penelitian adalah suatu keseluruhan landasan nilai-nilai yang menyangkut fiasfat keilmuan, asumsi-asumsi, etika, norma yang menjadi aturan-aturan standar yang digunakan untuk menafsirkan dan menyimpulkan data penelitian.<sup>1</sup>

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan

---

<sup>1</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Jakarta : Kencana, 2006), hlm.223.

untuk mengumpulkan fakta dan menguraikan secara menyeluruh serta teliti dengan persoalan yang akan dipecahkan.<sup>2</sup>

Sedangkan jika ditinjau dari pendekatan, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sasaran penelitian terbatas tetapi dengan keterbatasan itu digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian.<sup>3</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala bidang kurikulum, kepala bidang sarana dan prasarana, kepala bidang kepegawaian/tata usaha, komite sekolah dan seluruh guru yang berjumlah 11 orang.

Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.<sup>5</sup> Adapun Objek penelitian dalam tesis ini adalah Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I di Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.

<sup>2</sup> Koentjaningrat, *Metode-metode penelitian masyarakat*. (Jakarta : Gramedia, 1991) hlm.48.

<sup>3</sup> Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial : Format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001). hlm.29.

<sup>4</sup> Azwar Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), hlm.34.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta : Bina Aksara, 1989), hlm.91.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dan belum diolah sebelumnya seperti sejarah berdiri dan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I, jumlah sarana dan prasarana, dan data yang diperoleh dari obyek penelitian.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diolah sebelumnya seperti model kepemimpinan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I, upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk peningkatan mutu sumber daya madrasah, program strategis memenuhi standar nasional, dll.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut :

#### a. Metode Observasi *Partisipatory*

Metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan

sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>6</sup> Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (*partisipasif*) ataupun nonpartisipatif.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan-kegiatan penelitian.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui model kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu sumberdaya madrasah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan langsung berhadapan dengan narasumber maupun tidak atau dengan cara memberi daftar pertanyaan untuk dijawab.<sup>8</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin yaitu pertanyaan pada informan sudah dipersiapkan tetapi cara penyampainya dilangsungkan bebas dan terikat oleh pedoman wawancara.

<sup>6</sup> Asep Saiful Muhtadi, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Bandung : CV. Pustaka mulia, 2003), hlm.167.

<sup>7</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial, edisi kedua* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.101.

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm.168.

Metode ini dilakukan peneliti untuk mengetahui Model kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu sumberdaya madrasah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan kepada Kepala madrasah ( Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd. ), kepala bidang kurikulum pendidikan (Rusmiyati, S.Pd ), kepala bidang kepegawaian dan tata usaha (Habib Adnan, S.Ag ), kepala bidang sarana dan prasarana ( Siti Nurhidayati, S.Pd ), salah satu guru Ma'arif Giriloyo I ( Ika Fitriyati, S.Pd.I ), komite sekolah ( Agus Basuki Tapip, S.Ag ), salah satu siswa kelas IV ( Faneysya ).

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber data seperti buku, dokumen-dokumen, arsip, notulensi, makalah, peraturan, buletin / brosur yang ada kaitannya dengan masalah yang hendak diteliti dengan cara melihat dan mengamati langsung.<sup>9</sup>

Metode ini dilakukan oleh peneli

---

<sup>9</sup> Arikunto, *Suharsimi, Metode penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm.231.

ti untuk memperoleh data tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul dan untuk melengkapi data-data penelitian yang akan diteliti.

#### 5. Teknik Analisis data

Metode analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

Alat analisis data pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm.333.

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

#### A. Letak dan Keadaan Geografis

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu lembaga pendidikan adalah faktor lingkungan. Lingkungan yang dimaksud di sini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa baik berupa benda-benda, peristiwa yang terjadi, maupun kondisi masyarakat, terutama yang memberikan pengaruh terhadap anak, yaitu lingkungan dalam arti fisik (geografis) maupun lingkungan dalam arti sosiologis.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I berada di daerah pedesaan dengan suasana lingkungan yang sejuk, tenang dan nyaman. Lingkungan yang aman dan nyaman akan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan proses belajar mengajar. Hal ini didukung oleh letak Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I yang dikelilingi oleh persawahan dan perkebunan. Madrasah Ma'arif giriloyo tersebut berstatus swasta, namun perkembangan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan baik dalam segi pengelolaan madrasah, kualitas siswa maupun prestasi yang diperoleh.

Perkembangan madrasah yang semakin meningkat tidak lepas dari pengaruh adanya sosialisasi dan kerja sama antara warga sekolah, masyarakat dan pemerintah.

Letak dan keadaan geografis di sini adalah daerah di mana Madrasah Ibtidaiyah I Ma'arif Giriloyo I berada dan melakukan kegiatannya

sebagai lembaga pendidikan formal. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I terletak di Dusun Giriloyo, Kelurahan Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I dibangun di atas tanah seluas  $\pm 1300$  meter persegi dengan batasan-batasan sebagai berikut:

Sebelah Utara : Jalan kecil wilayah Giriloyo

Sebelah selatan : Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo II

Sebelah Timur : Perumahan penduduk Giriloyo

Sebelah Barat : PAUD Ceria Sanggar dan TK PKK Giriloyo

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I yang berada di perkampungan Dusun Giriloyo ini jika dilihat dari segi edukatif sangat kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini didukung dengan suasana lingkungan madrasah yang cukup nyaman, tentram, dan tenang karena jauh dari jalan raya atau keramaian Kota. Keadaan ini juga tidak lepas dari dukungan masyarakat yang berada di perkampungan sekitar madrasah yang senantiasa mendukung kemajuan madrasah ini, terbukti dengan mayoritas siswa yang belajar di madrasah ini berasal dari perkampungan sekitar.<sup>1</sup>

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I berada di lingkungan yang tidak terlalu jauh dari jalan raya Imogiri-Yogyakarta ( $\pm 2$  km) sehingga madrasah ini mudah dijangkau dengan angkutan umum baik roda dua maupun roda empat. Madrasah ini sangat strategis bagi

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif Giriloyo I Ibu Tatik Sutaryati, S.Pd, pada hari Rabu 26 November 2014 di Ruang Kepala Sekolah MI Ma'arif Giriloyo I.

berlangsungnya kegiatan belajar mengajar bila dilihat dari tempatnya yang jauh dari keramaian dan kebisingan suara kendaraan sehingga tujuan yang berlangsung dalam proses kegiatan belajar mengajar yang tenang dapat dicapai secara efektif dan efisien.

## **B. Sejarah dan perkembangan berdirinya MI Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri**

Sebelum menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai karakteristik madrasah dan mutu sumberdaya madrasah, mengingat bahwa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri merupakan madrasah swasta.

### 1. Karakteristik Madrasah

Berdasarkan sejarah, madrasah semula bersifat pendidikan keagamaan yang berjenjang : Madrasah Ibtidiyah setara dengan SD 6 tahun, Madrasah Tsanawiyah setara dengan SLTP 3 tahun dan Madrasah Aliyah setara dengan SLTA 3 tahun.<sup>2</sup> Sejak munculnya hingga saat ini, pertumbuhan dan perkembangan madrasah dapat dikelompokkan tiga kategori, pertama, pemetaan berdasarkan sejarah pertumbuhannya kedua, berdasarkan kedudukan madrasah dalam sistem pendidikan nasional, ketiga, madrasah kedepan yang menggambarkan berbagai upaya

<sup>2</sup> Minnah El Widdah, dkk. *Kepimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, ( Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14.

pemerintah (Depag) dalam memajukan dan meningkatkan mutu madrasah serta memenuhi tuntutan masyarakat dan dunia global.

Sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia, madrasah muncul dan berkembang seiring dengan masuknya dan berkembangnya Islam di Indonesia. Dari segi materi pendidikanpun juga mengalami perkembangan yang tadinya hanya belajar mengaji Al-Qur'an selanjutnya ditambah dengan pelajaran ibadah praktis dan masuk pula pelajaran umum dan ketrampilan. Hingga sampai saat ini banyak madrasah yang menjadi sekolah-sekolah yang memberikan program-program pendidikan setara dengan pendidikan umum dibawah Depdiknas.

Dari jenjang pendidikan telah terjadi juga perkembangan dari belajar mengaji Al-Qur'an ke jenjang pengajian kitab tingkat dasar kemudian berubah kejenjang Madrasah Ibtidaiyah (SD), Madrasah Tsanawiyah (SLTP), dan Madrasah Aliyah (SLTA).

Karakteristik madrasah yang pertama dapat dilihat dari jumlah madrasah yang ada di Indonesia yakni hampir terbesar jumlah madrasah adalah milik swasta, yang kedua, madrasah adalah lembaga pendidikan yang populis, hal ini ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya madrasah dari masyarakat dan untuk masyarakat. Karakteristik lain dari madrasah adalah lokasi madrasah kebanyakan berada didaerah pinggiran, pedesaan, dan daerah terpencil.

## 2. Mutu Sumberdaya Madrasah

Pencapaian mutu madrasah yang baik tentunya diperlukan berbagai rangkaian kegiatan madrasah yang bermutu.<sup>3</sup> Mutu sumberdaya madrasah yang dimaksud disini adalah kemampuan kepala madrasah dalam mendayagunakan sumberdaya yang saling berinterelasi dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Mutu sumberdaya dapat dilihat dari beberapa indikator yang berpengaruh kepada mutu pendidikan madrasah meliputi sarana dan prasarana, fasilitas belajar siswa, prestasi siswa, guru, dan manajemen sekolah termasuk partisipasi pihak orang tua dan masyarakat.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I didirikan pada tahun 1958 atas prakarsa beberapa tokoh masyarakat, antara lain: KH. Marzuki, Noto Pawiro, H. Kirzin Siswo Wiharjo, R. Barnawi.<sup>4</sup>

Pendirian madrasah ini dilator belakangi banyaknya anak di sekitar lingkungan Giriloyo yang tidak sekolah. Hal ini disebabkan jauhnya sekolah dasar dari pedukuhan Giriloyo. Melihat kondisi ini para tokoh masyarakat bersepakat untuk mendirikan madrasah bukan sekolah dasar biasa atau madrasah dengan ciri khas agama, karena masyarakat Giriloyo mayoritas beragama Islam dan berbasis Nahdiyyin, maka didirikanlah

---

<sup>3</sup> Minnah El Widdah, dkk. *Kepimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Kepala MI Mam'arif Giriloyo I Ibu Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd pada hari Rabu, 26 November 2014 di Ruang Kepala Sekolah.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo dengan Kepala Madrasah yang pertama adalah Bapak Mochtar.

Pada awalnya madrasah masih bertempat di rumah-rumah warga, namun perkembangan selanjutnya dengan menggunakan tanah khas Desa maka masyarakat berpartisipasi dengan memberikan bantuan berupa bahan-bahan bangunan serta bergotong royong mendirikan bangunan madrasah seadanya. Setelah terjadi gempa pada tanggal 27 Mei 2006, seluruh bangunan madrasah runtuh total. Atas bantuan dan kerjasama dengan Dompot Dhu'afa Republika, maka dibangunlah gedung baru lengkap beserta fasilitas pendukungnya dan diresmikan pada tanggal 19 April 2007. Selama 1,5 tahun Dompot Dhu'afa Republika melakukan pendampingan dengan berbagai pelatihan bagi guru. Pada tanggal 15 Januari 2009, pelepasan masa pendampingan dari Dompot Dhu'afa Republika.<sup>5</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I berada di lingkungan yang sangat kental dengan nuansa religius Islami, karena di wilayah ini terdapat Pondok Pesantren Ar-Romli yang di asuh oleh KH. Marzuki yang sekaligus menjadi pendiri Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I. Disamping nuansa religiusnya, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I juga sangat menjunjung nilai-nilai kearifan lokal, yang ditandai dengan adanya

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Kepala MI Mam'arif Giriloyo I Ibu Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd pada hari Rabu, 26 November 2014 di Ruang Kepala Sekolah.

pembelajaran batik sekaligus menjadi ciri khas masyarakat Giriloyo. Awalnya pembelajaran batik hanya sebagai kegiatan ekstrakurikuler, tetapi lambat laun batik dijadikan muatan lokal wajib se- Kabupaten Bantul, bahkan sebagai pencetusnya adalah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Ika Fitriyati, S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran Batik Kelas V:

*“Kalau di sini dulu sebelum ada gempu istilahnya batik itu berada di bawah, masyarakatnya tidak menganggap batik sebagai profesi yang menguntungkan tetapi setelah gempu banyak bantuan, banyak perawatan sehingga masyarakat berkembang ke arah yang baik. Jadi bagi anak sangat perlu biar bisa melanjutkan orang tua atau generasi penerus biar ada basisnya. Nah anak-anak perlu tahu. Dulu ketika masih lemah banyak generasi muda yang tidak mau belajar batik apalagi anak-anak suka main. Sekarang di MI Ma'arif Giriloyo I batik dijadikan muatan lokal khususnya di Bantul, kemudian kita dari sini masyarakatnya sudah batik ya kita melanjutkan atau istilahnya nguri-nguri biar tetap bisa nyanting dan sebagainya.”<sup>6</sup>*

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan Berdirinya, Sasaran dan Profil Lembaga<sup>7</sup>

Sebagaimana lembaga pendidikan pada umumnya, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I mempunyai visi, misi dan tujuan dalam menjalankan aktivitas pendidikannya, melalui visi dan misi akan tergambar cita-cita Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I sebagai sebuah institusi pendidikan dalam meningkatkan serta mengembangkan mutu pendidikan serta kualitas *output* yang akan dihasilkan.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Ika Fitriyati, S.Pd.I selaku guru pelajaran membuat MI Ma'arif Giriloyo I pada hari Rabu 26 November 2014 di Ruang Guru.

<sup>7</sup> Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif Giriloyo I, Imogiri, Bantul, dikutip pada hari Rabu 26 November 2014.

Adapun visi, misi, dan tujuan MI Ma'arif Giriloyo I adalah sebagai berikut:

a. Visi

“Terwujudnya generasi Islami yang cerdas, berkompetisi dan berwawasan lingkungan”.

b. Misi

- 1) Mencetak generasi Islam yang berakhlak mulia.
- 2) Mengembangkan pendidikan Islami, integral, dan kompetitif.
- 3) Mengembangkan lingkungan madrasah yang sehat, nyaman, dan asri.
- 4) Melestarikan nilai-nilai dan budaya lokal.
- 5) Menjadikan lingkungan sebagai tempat belajar.
- 6) Menjadikan lingkungan sebagai sumber inovasi belajar.

c. Tujuan Berdirinya

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam.
- 2) Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata UN : 7,97 (untuk tiga mata pelajaran).
- 3) Mempertahankan dan meningkatkan peringkat madrasah.

4) Memiliki TIM olahraga (tenis meja, sepak bola dan lain-lain).

d. Sasaran

Untuk mencapai target dari tujuan maka madrasah membangun kerjasama dan solidaritas yang solid baik kepada siswa, guru, masyarakat pendukung, media dan strategi pembelajaran baik berupa pembangunan fisik, metode maupun terciptanya suasana yang makin kondusif.

e. Profil Lembaga

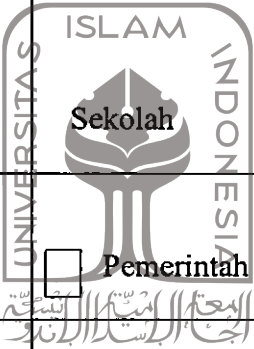
Profil lembaga MI Ma'arif Giriloyo I adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

Tabel 1

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	MI Ma'arif Giriloyo I
2.	NIS	-
3.	NSS	111234020015
4.	Propinsi	Daerah Istimewa Yogyakarta
5.	Otonomi	Daerah
6.	Kecamatan	Imogiri
7.	Desa/Kelurahan	Wukirsari

<sup>8</sup> Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif Giriloyo I Ibu Tatik Sutaryati, S.Pd, pada hari Rabu 26 November 2014 di Ruang Kepala Sekolah MI Ma'arif Giriloyo I

8.	Jalan dan Nomor	Nomor:
9.	Kode Pos	55791
10.	Telp	Kode Wilayah: 0274 7100997
11.	Faksimile	Kode Wilyaha Nomor
12.	Daerah	<input type="checkbox"/> Perkotaan <input type="checkbox"/> Pedesaan
13.	Status Sekolah	<input type="checkbox"/> Negeri <input type="checkbox"/> Swasta
14.	Kelompok Sekolah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Inti <input type="checkbox"/> Model <input type="checkbox"/> Filial <input type="checkbox"/> Terbuka
15.	Akreditasi	<input type="checkbox"/> A Tahun <input type="checkbox"/> B Tahun <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> Tahun
16.	Surat Keputusan/ SK	Nomor:
17.	Penerbit SK (di tandatangani oleh)	
18.	Tahun Berdiri	Tahun : 1958
19.	Tahun Perubahan	Tahun :
20.	Kegiatan Belajar Mengajar	<input type="checkbox"/> Pagi <input type="checkbox"/> Siang Pagi dan Siang <input type="checkbox"/>
21.	Bangunan Sekolah	<input type="checkbox"/> Milik Sendiri <input type="checkbox"/> Bukan Milik Sendiri
22.	Luas Bangunan	L:                      P:
23.	Lokasi Sekolah	

24.	Jarak ke pusat Kecamatan	5 (Lima) Km
25.	Jarak ke pusat OTODA	10 (Sepuluh) Km
26.	Terletak pada Lintasan	<input type="checkbox"/> Desa <input type="checkbox"/> Kec <input type="checkbox"/> Kab/Kota Propinsi
27.	Jumlah Keanggotaan Rayon	
28.	Organisasi Penyelenggara	
29.	Perjalanan/ Perubahan Sekolah	

Data diatas merupakan identitas sekolah atau profil lembaga, dalam suatu lembaga pendidikan, profil lembaga sangat penting untuk menunjukkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri mempunyai nilai legalitas di masyarakat sekitar.

#### 4. Struktur Organisasi

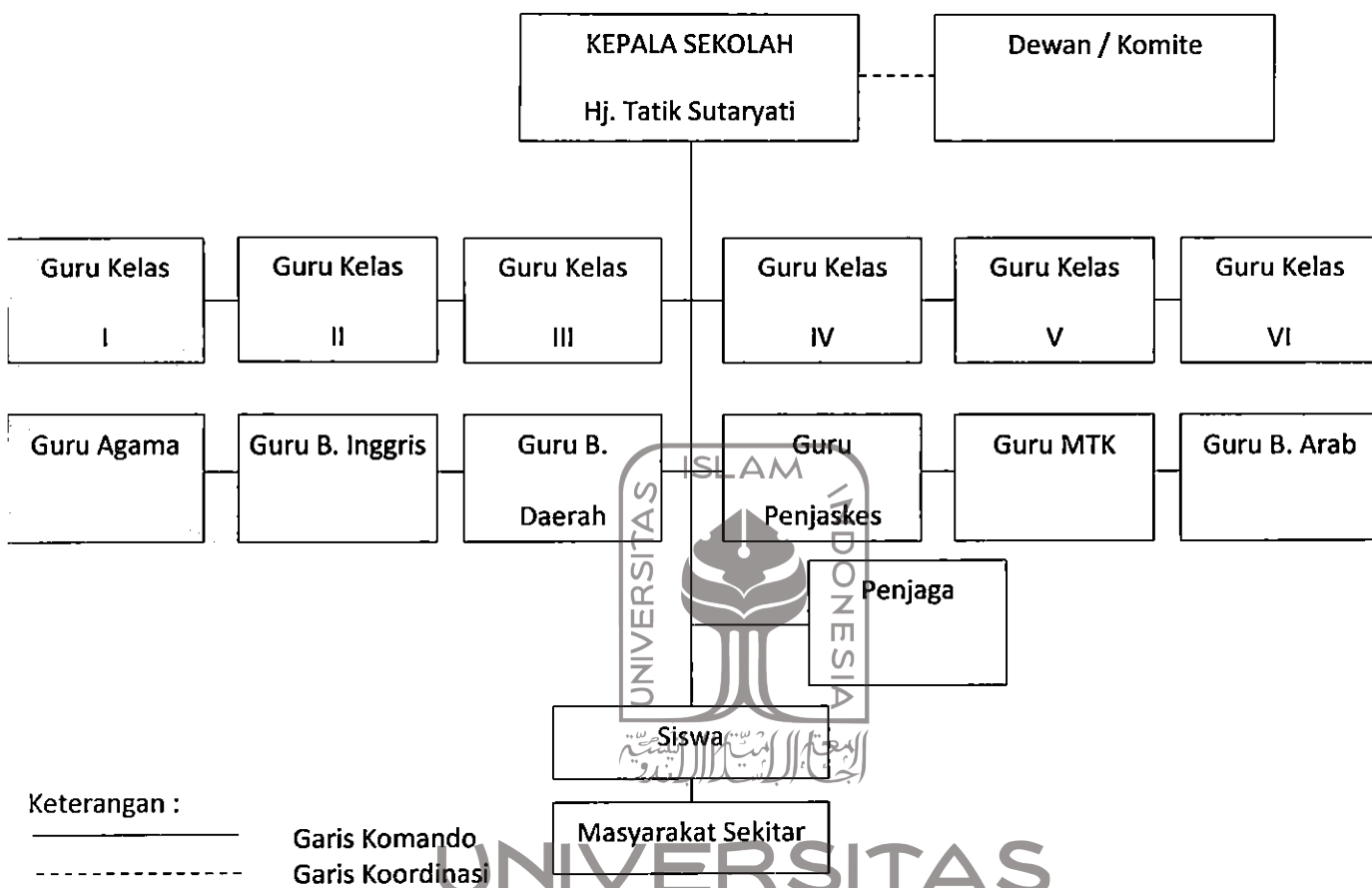
Secara umum, organisasi adalah sekelompok manusia yang berkumpul dalam suatu wadah yang mempunyai tujuan yang sama, dan bekerjasama untuk mencapai tujuan itu.<sup>9</sup> Bila unsur-unsur (unit-unit) itu dihubungkan akan terjadi kesatuan kerjasama. Dalam gambar, bila garis-garis hubungan disambung terjadilah struktur organisasi ini disebut bagan struktur.<sup>10</sup>

Dalam rangka mengembangkan dan memajukan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I, suatu lembaga pendidikan memerlukan hubungan yang harmonis dan kerjasama antara satu dengan yang lain. Kesemuanya itu memerlukan adanya wadah organisasi agar pendidikan dan pengajaran di lembaga tersebut berjalan dengan baik dan lancar serta nantinya masing-masing pihak dapat mengetahui tugas dan kedudukannya dalam lembaga tersebut.

Secara operasional, struktur organisasi MI Ma'arif Giriloyo I yang berjalan sekarang adalah sebagai berikut:

<sup>9</sup> Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 1996), hlm. 216

<sup>10</sup> Piet A. Sahertian, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasioanl, 1994), hlm. 21.



Gambar : Struktur Organisasi MI Ma'arif Giriloyo I, Wukirsari Imogiri  
 Tahun Ajaran 2014/2015<sup>11</sup>

Pada struktur organisasi diatas dapat dijelaskan bahwa bagan tersebut menunjukkan mengenai stuktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri meliputi 7 komponen yaitu kepala sekolah / kepala madrasah, komite sekolah, guru kelas, guru bidang studi, siswa, penjaga sekolah dan

<sup>11</sup> Dikutip dari bagan Struktur Organisasi MI Ma'arif Giriloyo I di Ruang Kepala Sekolah pada hari Rabu, 26 November 2014.

masyarakat sekitar. Posisi kepala madrasah adalah sebagai pemimpin yang memiliki wewenang tinggi baik dalam struktur maupun sebagai komando koordinasi.

Kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya akan diawasi oleh komite madrasah, dalam hal ini terlihat dalam bentuk garis hubung putus-putus atau garis koordinasi. Maksud dari garis koordinasi tersebut yaitu kepala madrasah dapat berkonsultasi langsung secara dua arah dengan komite madrasah sebagai upaya peningkatan, pengembangan dan kemajuan mutu sumberdaya madrasah.

Guru kelas dan guru bidang studi mempunyai porsi kedudukan yang sama dalam struktur koordinasi karena keduanya memiliki tanggungjawab yang sama yakni memberikan pertanggungjawaban atau berkonsultasi langsung kepada madrasah terhadap setiap permasalahan yang terjadi pada peserta didik.

Penjaga sekolah bertanggung jawab terhadap keamanan dan kenyamanan lingkungan sekolah dan melaporkan kepada kepala madrasah jikalau terjadi masalah disekitar lingkungan madrasah.

Siswa berada pada kedudukan bawah, dimana siswa tidak dapat langsung bertanggungjawab atau berkoordinasi dengan kepala madrasah akan tetapi segala sesuatu hal adalah melalui guru kelas maupun guru bidang studi terlebih dahulu sebelum kepada kepala madrasah. Siswa berada dibawah kepemimpinan guru kelas

dan guru bidang studi sehingga pihak yang bertanggungjawab langsung terhadap semua hal yang terjadi pada siswa adalah guru kelas atau guru bidang studi.

Struktur yang terakhir adalah masyarakat sekitar, masyarakat yang dimaksud disini adalah semua wali santri yang telah menitipkan kepercayaan kepada madrasah sebagai lembaga pendidikan yang dimaksudkan bisa memberikan fasilitas pelayanan pendidikan yang baik kepada anaknya sebagai siswa yang bersekolah di madrasah.

#### 5. Sarana dan Prasarana

Proses belajar dan mengajar disuatu lembaga pendidikan tidak akan pernah berhasil tanpa didukung oleh sarana dan fasilitas yang memadai. Hal ini dikarenakan setiap komponen pendidikan bekerja dan berfungsi secara simultan pada saat proses pendidikan berlangsung, untuk merealisasikan tujuan yang hendak dicapai tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya perlengkapan dan fasilitas yang mengantarkannya.

Fasilitas merupakan faktor yang ikut menentukan berhasilnya suatu pendidikan dan pembelajaran, karena dengan adanya fasilitas yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan akan memperlancar aktifitas dan interaksi dalam proses pembelajaran.

Adapun sarana dan prasarana di MI Ma'arif Giriloyo I adalah sebagai berikut :<sup>12</sup>

Tabel 2  
Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha/TU	1	Baik
5.	Ruang perpustakaan	2	Baik
6.	Ruang Koperasi	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Masjid/Musholla	1	Baik
9.	Kantin	1	Baik
10.	WC Guru	4	Baik
11.	WC Siswa	8	Baik
12.	Meja Siswa	145	Baik
13.	Kursi Siswa	145	Baik
14.	Papan tulis	6	Baik
15.	Meja pengajar	6	Baik
16.	Kursi Pengajar	6	Baik

<sup>12</sup> Dokumentasi, dikutip dari soft copy Laporan Bulanan Kemenag, tentang Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Giriloyo I dari Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd pada hari Jum'at, 28 November 2014.


17.	Lemari Pengajar	12	Baik
18.	Papan Karya Siswa	6	Baik
19.	Loker Siswa	1	Baik
20.	Rak Siswa	6	Baik
21.	Alas Lantai	7	Baik
22.	Mesin Tik	1	Baik
23.	Komputer	6	Baik
24.	Printer	2	Baik
25.	LCD Proyektor	1	Baik
26.	Kursi dan Meja	300	Baik
27.	Pengeras Suara	1	Baik
28.	Lapangan Tennis Meja	1	Baik
29.	Marching Band	1	Baik
30.	Sumur	1	Baik
31.	PLN	1	Baik

Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I mempunyai fasilitas yang digunakan sebagai pelajaran muatan lokal wajib. Muatan lokal membuat ini yang nantinya menjadi ciri khas dari lembaga ini. Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendidik karakter peserta didik dengan pendekatan kearifan lokal membuat adalah dengan menggunakan bahan ataupun peralatan

untuk membatik antara lain: Canting, anglo/kompur, wajan, gawangan, saringan, kain mori, kuas, dan zat pewarna.<sup>13</sup>

Selain fasilitas kegiatan belajar mengajar, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I mempunyai koleksi buku-buku pelajaran ataupun buku-buku umum yang lengkap dan berkualitas. Buku-buku yang menunjang pembelajaran batik telah disediakan oleh perpustakaan, akan tetapi jumlahnya masih terbatas, misalnya:


  
 Tabel 3  
 Data koleksi buku Muatan Lokal Membatik Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I

No.	Nama Buku	Jumlah
1.	Pendidikan Membatik 	12 Eksemplar
2.	Modul Batik (Melestarikan Kearifan Budaya Lokal) Karya Friyatun Susantiningsih	1 Eksemplar
3.	Kliping Seni dan Budaya	1 Eksemplar
4.	Seni Kesenian: Mengenal Batik Tulis dan Cap Tradisional karya Mahudi Soetarman	20 Eksemplar

Data buku koleksi tersebut akan digunakan sebagai sarana belajar mengajar muatan local wajib di Madrasah Ibtidaiyah Giriloyo I.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd (Bidang Saprasi MI Ma'arif giriloyo I) pada hari Jum'at, 28 November 2014 di Ruang Guru.

<sup>14</sup> *Ibid*

Adapun koleksi buku-buku yang ada di MI Ma'arif Giriloyo I sebagai berikut:<sup>15</sup>

Tabel 4

Data koleksi buku Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I

No	Nama Koleksi	Jumlah Judul	Exemplar
1.	Buku Agama	87	87
2.	Ilmu-ilmu Sosial	18	52
3.	Bahasa	4	80
4.	Matematika	5	9
5.	Teknologi	30	211
6.	Kesenian dan Seni Dekorasi	20	35
7.	Kesusastraan	10	19
8.	Geografi Umum dan Sejarah Umum	25	32
9.	Fiksi	513	818
10.	Buku Referensi	38	132
11.	Surat Kabar	7	10
12.	Majalah	3	48
13.	Cd	50	50
14.	Kaset	6	6
15.	Brosur	2	2

<sup>15</sup> *Ibid*

16.	Leaflet	13	13
17.	Pamflet	2	2
18.	Peta	3	3
19.	Globe	1	1
20.	Kliping	20	20
21.	Sinopsis	1	1
22.	Majalah Dinding	2	2
Jumlah Keseluruhan		860	1633

Sumber : *Data primer*

#### 6. Manajemen Mutu Sumberdaya Madrasah

Dalam menjalankan kepemimpinannya kepala madrasah MI Ma'arif Giriloyo I juga menggunakan prinsip manajemen *yaitu input, proses dan output.*

*Input* yang dimaksud meliputi penyusunan visi dan misi, tujuan madrasah, sasaran yang dapat dicapai dengan membangun kerjasama yang solid, sumberdaya madrasah yaitu keadaan guru dan siswa, kurikulum yang digunakan madrasah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

*Proses* yang dimaksud dalam hal ini yaitu program dan rencana strategik yang dilakukan kepala madrasah meliputi proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan program-program

sekolah termasuk program pelatihan-pelatihan untuk guru dan karyawan sebagai bentuk peningkatan mutu sumberdaya.

*Output* yang dimaksud yaitu hasil nyata dari pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan berupa prestasi nilai UAN, prestasi lomba-lomba, prestasi akademik dan non akademik. Pokok pembahasan ini akan penulis bahas lebih lanjut pada bab IV.

#### 7. Prestasi Sumberdaya Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri merupakan madrasah yang mempunyai ciri khas yaitu dalam hal ketrampilan tradisional membatik, selain prestasi akademik dan non akademik yang akan dipaparkan lebih lanjut di bab IV, adapun prestasi yang telah didapat Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri dalam hal ketrampilan membatik yaitu:

1. Juara 1 FLS2N tingkat nasional (Batik) tahun 2013
2. Juara 3 FLS2N tingkat nasional (Batik) tahun 2014
3. Juara 3 KSM tingkat nasional (IPA) tahun 2014
4. Juara 1 Dokter Kecil tingkat Propinsi DIY tahun 2014

### **C. Analisis Model-Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri**

Penelitian berjudul Model-Model Kepemimpinan Madrasah dalam peningkatan mutu sumberdaya madrasah di MI Ma'arif Giriloyo I WukirSari Imogiri Bantul dilakukan di dusun Giriloyo, kelurahan Wukirsari, Kecamatan Imogiri , Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut hasil penelitian, dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala sekolah model kepemimpinan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I WukirSari Imogiri Bantul yaitu kepemimpinan berbasis nilai.

Kepala madrasah selaku pimpinan dan madrasah sebagai organisasi, dalam hal ini kepala madrasah melakukan pendekatan norma dan nilai dalam pengembangan madrasah, memastikan adanya pembagian nilai bagi seluruh anggota dalam hal ini seluruh komponen sumberdaya madrasah. Model kepemimpinan berbasis nilai di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I WukirSari Imogiri Bantul dapat dilihat dari sikap dan perilaku kepala madrasah yang mendasarkan pada nilai-nilai yang dianut madrasah sehingga dapat selaras dan sejalan dengan nilai agama, social dan budaya Islami.

Menurut beberapa guru yang penulis wawancara mengatakan bahwa kepemimpinan Hj. Tatik Sutaryati merupakan kepemimpinan yang berbasis nilai dimana segala bentuk kebijakan yang diambil berdasarkan kerelaan dan musyawarah bersama, pengambilan keputusan demokratis dan

tidak otoriter, tegas, bijak dan disiplin. Setiap ada permasalahan baik mengenai kebijakan sekolah maupun jika ada permasalahan intern maka kepala sekolah akan bermusyawarah, pembagian tugas dan wewenang guru juga berdasarkan keahlian masing-masing.<sup>16</sup>

Kepala madrasah sebagai pimpinan sekolah mampu bersikap profesional, hal tersebut dapat penulis ketahui dari hasil wawancara beberapa guru sebagai salahsatu sumberdaya madrasah yang memperlihatkan rasa kebanggaannya terhadap kepala madrasah. Model kepemimpinan berbasis nilai yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I dijalankan dengan dilandasi oleh komitmen personal dan tanggung jawab yang tinggi dari kepala madrasah selaku pimpinan. Kepala madrasah selalu memiliki inisiasiatif yang baik untuk menyelesaikan tugasnya secara tuntas dan bermutu.<sup>17</sup>

Salah satu bukti nyata kebijakan kepala madrasah yaitu kepala madrasah sebagai pemegang kendali yang pertama membuat SK Pembagian tugas guru, sehingga guru selaku sumberdaya madrasah dapat bekerja secara maksimal sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Masing-masing guru akan melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Madrasah.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan ibu Ika Fitriyati, S.Pd.I pada hari jum'at 28 November 2014 di ruang guru.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Habib Adnan, S.Ag ( kepala bidang Kepegawaian MI Ma'arif Giriloyo I ) pada hari Senin 1 Desember 2014 di ruang TU

Adapun SK Pembagian tugas di Madrasah Ibtidiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Pleret Bantul adalah sebagai berikut :

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH  
MA'ARIF GIRILOYO 1  
KABUPATEN BANTUL  
NOMOR : 01.TAHUN 2014**

**Tabel 4**

**Tentang : Pembagian Tugas Guru  
Dan Tenaga Kependidikan Pada Semester I, II  
Tahun Pelajaran 2014/2015**

No	Nama dan NIP	Gol. Ruang	Jabatan Guru	Jenis Tugas	Wali Kelas
1	2	3	4	5	6
1	Zun 'Afiyah, S.Ag 197011092000122001	III/c	Penata		Kelas I
2	Erni Sugiarti, S.Pd 197107152007012027	III/b	Penata Muda Tk I		Kelas II
3	Fitriyah, S.Ag 197310262005012001	III/d	Penata Tk I		Kelas III
4	Siti Nur Hidayati, S.Pd 198309282009122002	III/b	Penata Muda Tk I	Pustakawan	Kelas IV
5	Rusmiyati, S.Pd 196310111986052002	IV/a	Pembina		Kelas V
6	Ika Fitriyati, S.Pd.I 197909282005012006	III/d	Penata Muda Tk I		Kelas VI
7	Shulihah, S.Pd.I	-	-	Bendahara	
8	Habib Adnan, S.Ag	-	-	Pengolah Data	
9	Purna Kabiyati	-	-	Pengadministrasi	
10	Amat Jamzani	-	-	Cleaning Service	

*Sumber data : Primer*

SK Pembagian tugas di atas merupakan salahsatu upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam membuat keputusan - keputusan dan mengatur sumberdaya yang dimiliki. Setiap guru maupun karyawan sebagai sumberdaya madrasah wajib menjalan keputusan yang telah disepakati bersama melalui musyawarah mufakat.<sup>18</sup> Komunikasi antara guru dan kepala madrasah juga terjalin dengan baik, kepala madrasah sangat terbuka terhadap semua guru sehingga tidak ada rasa khawatir atau tidak nyaman antara guru dan kepala madrasah.

Model kepemimpinan berbasis nilai yang ada di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I juga terlihat kondusif, tegas, bijaksana, disiplin dan bertanggung jawab. Kepala madrasah mampu mensinergikan semua sumberdaya madrasah dengan budaya yang ada di sekolah yaitu budaya disiplin, budaya tertib dan budaya kekeluargaan yang bernuansa agamis. Hal tersebut dapat diketahui dari tata tertib guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I sebagai berikut :

## 1. Budaya disiplin

### a. Kehadiran

Guru karyawan wajib hadir paling lambat 10 menit sebelum pelajaran pertama dimulai. Bagi yang bertugas piket dating lebih awal.

Tugas guru Piket:

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Habib Adnan, S.Ag ( kepala bidang Kepegawaian MI Ma'arif Giriloyo I ) pada hari Senin 1 Desember 2014 di ruang TU

- 1) Menyambut kehadiran guru dan siswa di depan pintu gerbang sekolah
- 2) Jika ada guru yang berhalangan hadir berperan sebagai pengganti
- 3) Mengawasi anak pada waktu istirahat
- 4) Mengatur waktu / bel tanda pergantian pelajaran
- 5) Meninggalkan sekolah setelah sekolah usai
- 6) Guru dan Karyawan harus menandatangani daftar kehadiran dan kepulungan

b. Melaksanakan Tugas

- 1) Melaksanakan KBM yang aktif, kreatif dan menyenangkan sesuai programnya
- 2) Jika berhalangan hadir / meninggalkan sekolah pada saat bertugas harus disertai surat keterangan / izin
- 3) Guru harus menjadi suri tauladan yang baik bagi anak didiknya
- 4) Melaksanakan tugasnya dengan ikhlas dan tanggung jawab

2. Budaya tertib

a. Tertib administrasi

- 1) Guru wajib membuat laporan kegiatan pembelajaran
- 2) Mengisi DLPK dan melaporkan secara berkala kepada Kepala Madrasah
- 3) Membuat laporan / dokumen kegiatan yang berhubungan tugas tertentu di sekolah

- b. Tertib Berpakaian
- 1) Hari Senin berpakaian krem keki
  - 2) Hari Selasa berpakaian abu- abu
  - 3) Hari rabu polos biru tua dan muda
  - 4) Hari kamis batik lurik
  - 5) Hari Jum'at dan sabtu berpakaian Batik

3. Budaya kekeluargaan

- a. Kepala sekolah, Guru dan Karyawan harus saling asah, asih dan asuh
- b. Jika ada permasalahan harus segera diselesaikan secara kekeluargaan
- c. Mengutamakan kegotongroyongan dan kekompakan dalam bekerja
- d. Berjabat tangan dengan guru
- e. Berdoa bersama
- f. Tadarus pagi dan ditambah bacaan asmaul husna
- g. Mengambil sampah 5 menit sebelum masuk kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI
- h. Berjamaah solat dhuhur kelas III sampai kelas VI

Model kepemimpinan berbasis nilai yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah(MI) Ma'arif sangat berpengaruh terhadap perkembangan madrasah sebagai lembaga pendidikan dan guru, murid serta karyawan sebagai sumberdaya madrasah. Kepala madrasah sebagai pemimpin sekolah mendasarkan kepada etika agama dan moral, sikap professional yang muncul dari kepemimpinan kepala madrasah dapat terlihat dari kebanggaan guru, karyawan dan murid terhadap kepala madrasah, atas kepemimpinan yang

telah dijalankan dengan dilandasi komitmen personal dan tanggungjawab yang tinggi.

Kepala madrasah selalu memberikan inisiatif maupun masukan yang baik terhadap guru dan karyawan agar dapat menyelesaikan tugasnya secara tuntas dan bermutu. Kepala madrasah juga membuat forum paguyuban wali murid untuk mempererat tali silaturahmi dengan wali murid yang telah mempercayakan untuk mensekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I, sehingga hubungan yang baik antara guru dengan wali murid dapat terjalin dengan baik. Kepala madrasah juga membentuk organisasi yang membantu sekolah yang terdiri tokoh-tokoh masyarakat yang tergabung dalam Komite Sekolah.

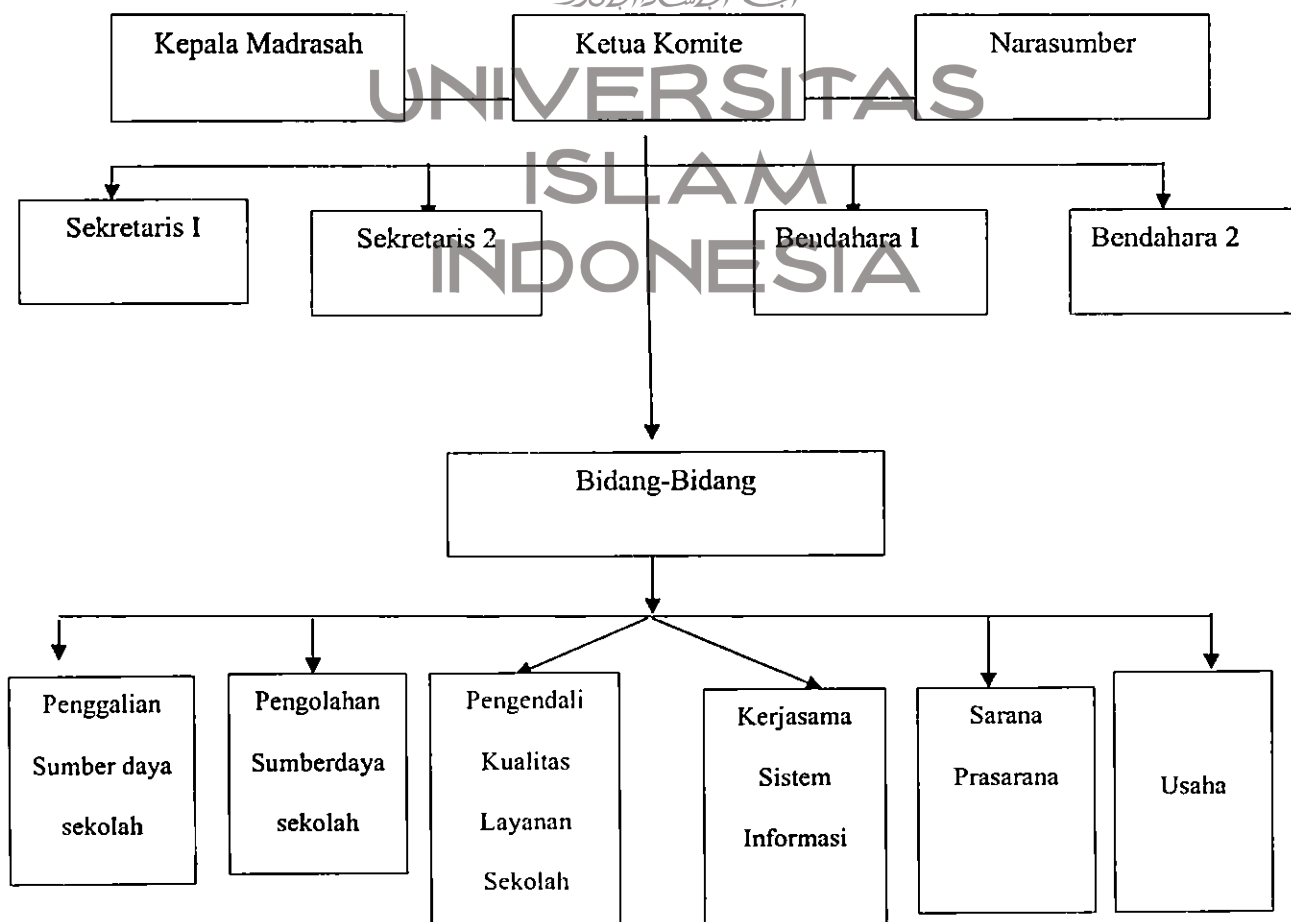
Komite sekolah dibentuk oleh kepala madrasah dengan tujuan untuk ikut serta dalam menyusun program-program sekolah yang telah dibuat oleh kepala madrasah selaku pimpinan. Ketua komite Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I Wukirsari diketuai oleh bapak Agus basuki Tapip, S.Ag. Untuk keberhasilan dalam melaksanakan tugas kepala madrasah dalam pengambilan keputusan demi kemajuan dan perkembangan madrasah maka dalam pengambilan keputusan yaitu dengan cara musyawarah mufakat yang melibatkan semua komponen sumberdaya madrasahdidalamnya termasuk komite madrasah.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Agus Tapip, S.Ag ( ketua komite MI Ma'arif Giriloyo I ) pada hari Senin, 5 Januari 2015 di ruang pertemuan komite sekolah

Oleh karena itu, peran serta komite madrasah dalam penyelenggaraan rapat di madrasah sangat penting sebagai upaya menjalin komunikasi dan sebagai sarana menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar madrasah sehingga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal. Setiap kegiatan yang akan dilakukan baik secara individu maupun kelompok dalam rangka kegiatan madrasah, sebelumnya telah dimusyawarahkan dan merupakan hasil yang telah diputuskan dalam rapat.

Struktur komite madrasah/komite sekolah terbagi dalam beberapa bidang yang digambarkan sebagai berikut:



Pada struktur organisasi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut

oanwa posisi kepala madrasah selaku pimpinan sejajar dengan komite madrasah dan -narasumber, artinya kepala madrasah dapat berkonsultasi langsung secara tiga arah , baik dari kepala madrasah kepada komite madrasah, kepala madrasah dengan narasumber, maupun komite madrasah dengan narasumber. Setiap agenda rapat akan ditulis dan diarsipkan oleh sekretaris, audit anggaran rencana kegiatan akan dikelola bendahara dan dialokasikan ke sub bidang yang membutuhkan. Model kepemimpinan berbasis nilai yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Giriloyo I Wukirsari berjalan sangat baik dan professional. Hal ini juga dapat terlihat dari tingkat kepercayaan masyarakat untuk mensekolahkan anaknya ke MI Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul.

Tabel 5

## Susunan Pengurus Komite Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I

No.	Nama	Jabatan
1.	Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Agus Basuki Tapip, S.Ag	Ketua Komite
3.	H.DalmiAsrofi, S.Pd	Narasumber
4.	Widodo, S.H	Sekretaris I
5.	Habib Adnan, S.Ag	Sekretaris II

6.	Nikmatul khasanah	Bendahara I
7.	Ika Fitriyati	Bendahara II
8.	H.Wahyono	Bidang Sumberdaya Sekolah
9.	Fitriah	Pengolahan Sumber daya Sekolah
10.	A.warsun	Pengendali Kualitas Layanan Sekolah
11.	M. Amrullah	Kerjasama Sistem Informasi
12.	H.Hamam	Sarana Prasarana
13.	Taufiq Supriyati	Bidang Usaha

#### D. Analisis Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya Madrasah

Dalam melaksanakan kepemimpinan berbasis nilai, kepala madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I juga menggunakan prinsip manajemen yaitu *input, process dan output*. Upaya peningkatan mutu membutuhkan komitmen dari semua pihak, untuk itu budaya mutu mutlak ditanamkan dan dikembangkan pada warga sekolah.

Peningkatan mutu yang dilakukan secara terus menerus dan berfokus pada pelanggan demi kepuasan jangka panjang akan mewujudkan visi dan misi sekolah. Hal ini merupakan implikasi PP 19 tahun 2005, bahwa sekolah memiliki kewajiban melakukan penjaminan mutu, dan secara lebih rinci tersirat pada model pengelolaan sekolah yang tertuang pada Permendiknas No: 24 th 2007 tentang standar pengelolaan sekolah.

Pengelolaan sekolah yang standar akan menjamin terwujudnya mutu yang standar. Selanjutnya dirumuskan standar mutu kemudian ditetapkan prosedur yang berkualitas untuk mengkondisikan dan mewujudkan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu pendekatan konstruktivisme dengan penerapan berbagai strategi: *active learning, enjoyable and joyful learning, cooperatif learning, quantum learning* harus dipahami pada guru-guru untuk mengembangkan pendidikan yang bermakna

Berbagai pendekatan di atas lebih bermakna jika pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technologies*), karena dengan keberadaan berbagai software akan membantu siswa agar lebih produktif, dan mampu berwawasan secara global dengan tetap memiliki jatidiri sebagai bangsa yang berbudaya dan mampu menghayati nilai-nilai kearifan lokal.

Berdasarkan uraian tersebut di atas MI Ma'arif Giriloyo I mempunyai konsekuensi logis dalam menyikapi perlunya pengelolaan sekolah dalam upaya peningkatan kualitas sekolah. Dalam pengelolaan sekolah guna meningkatkan mutu sumberdaya madrasah dimulai dari tahapan:

*Input*, dalam hal ini kepala madrasah melakukan mulai dari penyusunan visi dan misi, tujuan didirikan madrasah, sasaran yang hendak dicapai, membangun kerjasama yang solid antara beberapa bidang yaitu:

1. Pengelolaan kurikulum madrasah, dalam hal ini kepala madrasah bekerjasama dengan membentuk tim audit penjamin mutu, hal ini

dikarenakan kurikulum madrasah memiliki kekhasan dengan pendidikan keislaman. Pengelolaan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I merupakan upaya kepala madrasah selaku pimpinan untuk merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum yang sudah ada dengan kegiatan pembelajaran. Dalam pengelolan Kurikulum dan pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I diadakan pengembangan kurikulum muatan lokal (membatik) sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Upaya pengembangan kurikulum muatan lokal membatik dimaksudkan agar siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I mempunyai ketrampilan dan agar peserta didik lebih mencintai dan mengenal kebudayaan sehingga mampu melestarikan sumber daya alam kualitas sosial. Sehingga diharapkan seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I tidak akan melupakan akar sosial budaya lingkungannya. Adapun tugas tim penjamin mutu yang dibuat oleh kepala madrasah sebagai berikut :

Penanggung jawab/Kepala Sekolah :

Tugas Pokok:

- a. Sebagai Pembina, pengarah dan penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan, penjaminan mutu, pengendalian dan peningkatan mutu pendidikan.

- b. Bertanggung jawab terhadap kinerja Tim Penjaminan Mutu Pendidikan di Sekolah masing-masing..
- c. Selaku penanggung jawab mutu pendidikan menunjuk koordinator tim audit dan standarisasi, koordinator tim pengembang standar mutu yang ditetapkan dengan surat keputusan kepala sekolah

#### Koordinator Tim Penjaminan Mutu

##### Tugas Pokok:

- a. Bertanggung jawab atas peningkatan mutu pendidikan di sekolah dan penyelenggaraan penjaminan mutu pendidikan.
- b. Memformulasikan prosedur yang tepat dalam pemantauan dan penilaian terhadap efektifitas penyelenggaraan kegiatan akademik serta pelaksanaan sistem penjaminan mutu.
- c. Merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan di sekolah.
- d. Mensosialisasikan sistem penjaminan mutu pendidikan kepada seluruh pihak-pihak yang berkepentingan

#### Koordinator Pengembang Standar

##### Tugas Pokok:

- a. Mengkoordinasikan fasilitasi ketersediaan dokumen mutu di sekolah
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan evaluasi dan supervisi dokumen mutu di sekolah

- c. Menyiapkan dan menyusun manual mutu, prosedur mutu, dan instruksi kerja mutu yang sesuai atau melampaui standar nasional pendidikan
- d. Membuat perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan
- e. Mengkoordinasikan hasil evaluasi dan supervisi dari tim audit tentang implementasi standar mutu di sekolah
- f. Mengkoordinasikan perumusan rencana tindak lanjut.

Sekretaris Tim Penjaminan Mutu

Tugas Pokok:

- a. Sekretaris bertugas membantu ketua Tim Penjaminan Mutu dalam:

- 1) Melaksanakan keadministrasian tim Penjaminan Mutu Sekolah
- 2) Menyusun jadwal kegiatan pelaksanaan penjaminan mutu sekolah
- 3) Melakukan koordinasi dengan tim pengendali dokumen dalam mendokumentasikan dokumen penjaminan mutu
- 4) Menyusun laporan pelaksanaan penjaminan mutu

- b. Koordinator Audit :

Tugas Pokok:

- 1) Koordinator tim audit dan standarisasi bertanggung jawab atas terlaksananya audit mutu pendidikan yang memeriksa

terhadap kepatuhan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dengan standar yang telah ditetapkan.

- 2) Koordinator tim audit dan standarisasi bertugas :
  - a) Membentuk tim audit mutu pendidikan internal
  - b) Melaksanakan pelatihan audit untuk anggota tim audit mutu pendidikan internal
  - c) Melakukan koordinasi audit mutu pendidikan internal
- 3) Audit mutu internal dilaksanakan minimal (1) tahun sekali.
- 4) Koordinator tim audit menyerahkan laporan audit kepada ketua tim penjaminan mutu.
- 5) Tim Penjaminan Mutu Pendidikan bersama dengan pimpinan sekolah dan komite sekolah mengadakan rapat untuk menindaklanjuti hasil audit dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

## 2. Pengelolaan tenaga Pendidik

Dalam kegiatan dan proses mengajar tidak terlepas dari peranserta guru, guru yang profesional dalam bidangnya akan membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi lancar. Guru merupakan salahsatu dari faktor-faktor pendidikan sehingga pendidik diharapkan mampu memberi contoh yang baik terhadap anak didik. Pengelolaan tenaga pendidik yang dilakukan oleh kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I yaitu

dengan menetapkan standarisasi dan kompetensi guru, untuk staff pengajar minimal lulusan DII<sup>20</sup>.

Guru merupakan salahsatu sumberdaya madrasah yang juga berpengaruh terhadap kualitas anak didik sebagai *output* lulusan yang baik dan mempunyai ketrampilan yang baik. Ciri khas di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Giriloyo I Wukirsari yaitu adanya ketrampilan tradisional membuatik. Kurikulum ketrampilan membuatik merupakan keunggulan dari madrasah ini.<sup>21</sup>

Adapun untuk menjelaskan keterangan diatas, penyusun akan uraikan tentang data pendidik (guru) dan staff karyawan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I Wukirsari sebagai berikut :

Tabel 6  
Data guru dan Staff Karyawan MI Ma'arif Giriloyo I

No.	Nama	Jabatan	Riwayat Pendidikan
1.	Hj. Tatik Sutaryati	Kepala Sekolah	SI
2.	Musta'in, A.Ma	Guru PJK	D II
3.	Zun 'Afiyah, S.Ag	Guru Kelas I	SI
4.	Erni Sugiarti, S.Pd	Guru Kelas VI	SI

<sup>20</sup> Wawancara dengan Rusmiyati, S.Pd ( Bidang Kurikulum MI Ma'arif Giriloyo I ) pada hari Rabu, 7 Januari 2015 di ruang guru.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd ( Kepala Madrasah MI Ma'arif Giriloyo I ) pada hari Kamis, 8 Januari 2015 di kantor kepala sekolah

5.	Fitriyah, S.Ag	Guru Kelas III	SI
6.	Siti Nur Hidayati, S.P	Guru Kelas II	SI
7.	Rusmiyati, S.Pd	Guru Kelas V	SI
8.	Ika Fitriyati, S.Pd.I	Guru Kelas IV	SI
9.	Shulihah, S.Pd.I	Guru Agama	SI
10.	Habib Adnan, S.Ag	Guru Agama	SI
11.	Purna Kabiyyati	Tenaga Admin	D III
12.	Amat Jamzani	Tenaga Pustaka	SMA
13.	Muarifah Rizki Khasanah	Tenaga Kebersihan	SMA

Seluruh pendidik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo mempunyai latarbelakang pendidikan yang berbeda. Namun hal tersebut tidak mempengaruhi hubungan kerjasama antar karyawan, masing-masing guru dan karyawan saling menghormati satu dengan yang lainnya dan tidak membedakan-bedakan golongan maupun jabatan. Usaha kepala madrasah untuk meningkatkan standar pengelolaan tenaga pendidik yaitu dengan mengirim masing-masing guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, workshop. Upaya yang dilakukan kepala madrasah selaku pimpinan madrasah dengan mengikutkan guru dan karyawan adalah untuk melihat kemampuan dan kualitas pengelolaan mutu sumberdaya madrasah di

Siswa-siswi merupakan sumberdaya madrasah yang juga dikelola oleh kepala madrasah dan merupakan aset bagi keberhasilan perkembangan madrasah. Siswa-siswi yang

Madrasah Ibtidaiyah Giriloyo I. Guru yang berkompeten diharapkan dapat mengajarkan ilmu yang telah didapat untuk anak didiknya sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas. Menurut pengamatan penyusun, *output* atau lulusan yang berkualitas tampak dari penguasaan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan umum, sistem informasi dan teknologi, ilmu agama, ketrampilan dan sikap kemandirian anak didik seperti halnya siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Giriloyo I yang memiliki ketrampilan membuat disamping ilmu pengetahuan lainnya. Hal ini, dapat menjadi bekal untuk melanjutkan kejenjang berikutnya.

#### 1. Pengelolaan Siswa

Siswa-siswi merupakan sumberdaya madrasah yang juga dikelola oleh kepala madrasah dan merupakan aset bagi keberhasilan perkembangan madrasah. Siswa-siswi yang nantinya akan diarahkan menuju cita-cita yang ditetapkan madrasah. Model kepemimpinan berbasis nilai yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I dengan menjalin hubungan yang baik terhadap wali santri memberi dampak positif dengan semakin banyak dan meningkatnya jumlah siswa yang mendaftar. Jumlah peningkatan jumlah murid yang mendaftar akan penyusun uraian dalam bentuk tabel, seperti berikut:

Tabel 7  
Data siswa-Siswi

TAHUN AJARAN	KELAS 1		KELAS 2		KELAS 3		KELAS 4		KELAS 5		KELAS 6		TOT AL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
2013 /2014	14	10	15	16	12	10	17	10	11	12	9	9	145
2014/2015	22	15	13	11	14	15	11	9	15	10	11	12	158

Dari data tabel diatas dapat kita ketahui ada kenaikan jumlah siswa pertahun. Hal ini merupakan bukti berhasilnya kepemimpinan kepala madrasah, dalam mengambil hati masyarakat melalui program kerja-program kerja yang ditawarkan. Adanya kenaikan siswa merupakan bukti nyata atas kepercayaan masyarakat sekitar terhadap Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I. Wali santri atau orang tua murid merasa yakin untuk menyekolahkan anaknya karena melihat prestasi-prestasi yang telah diraih oleh guru dan siswa.<sup>22</sup>

## 2. Pengelolaan Sumber Dana Madrasah

Berkembangnya suatu madrasah tidak menutup kemungkinan dari adanya pengelolaan sumber keuangan madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah selaku pimpinan bagi keberlangsungan madrasah. Dalam hal pengelolaan Sumber keuangan, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif giriloyo I juga mencari dan memanfaatkan dari berbagai sumberdana sesuai dengan realitas dan kebutuhan madrasah. Hal ini melihat realitas pada umumnya permasalahan pendidikan selalu dihadapkan pada persoalan dana dan dengan otonomi daerah yang memberi kewenangan dan keleluasaan bagi

<sup>22</sup> Wawancara dengan Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd ( Kepala Madrasah MI Ma'arif Giriloyo I ) pada hari Kamis, 8 Januari 2015 di kantor kepala sekolah

madrasah untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia bagi pendidikan.

Permasalahan tersebut dapat diantisipasi oleh kepala madrasah dengan mencari sumber dana lain selain dari pendapatan daerah. Adapaun pendapatan daerah kabupaten Bantul biasanya diberikan dalam bentuk dana BOS, dan bantuan pemerintah daerah lainnya.

Pengelolaan sumberdaya madrasah melihat realitas dari keterbatasannya bantuan dari pemerintah, mendorong Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I melibatkan orangtua dan partisipasi masyarakat setempat. Sumberdana pembiayaan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif giriloyo I diperoleh dari 5 Sumber yaitu:

- a. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yaitu bantuan dari pemerintah daerah yang diberikan kepada Madrasah Ibtidaiyah Maarif Giriloyo I.
- b. Dana BOS Propinsi yaitu Dana Operasional Sekolah yang diberikan oleh pemerintah Propinsi untuk dikelola oleh madrasah.
- c. Dana BOSDA yaitu bantuan dana operasional sekolah yang diberikan oleh Pemerintah Daerah dalam bentuk uang.
- d. Dana BOS NAS yaitu bantuan dana operasional yang akan dialokasikan dalam hal pengadaan buku, baik buku-buku mata pelajaran umum maupun buku - buku penunjang.

- e. Dana sumbangan dari orangtua/ wali Santri yaitu iuran atau sumbangan dana wali santri atau orangtua yang diberikan ke madrasah sebagai Amal Jariah untuk membantu kemajuan dan perkembangan madrasah.

Sumber dana dari wali santri dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan komite madrasah. Komite madrasah akan membuat surat edaran kepada orangtua sesuai dengan latarbelakang ekonomi. Sehingga wali santri tidak merasa terbebani dan dapat memberikan sumbangan dalam bentuk dana berdasarkan kemampuan dan keikhlasan. Sehingga hubungan antara kepala madrasah, guru dan orangtua murid dapat terjalin dengan baik.

Proses penerapan fungsi manajemen yang dilakukan pada tahapan ini yaitu dengan pengelolaan program rencana sekolah yang dibuat oleh kepala madrasah selaku pimpinan dalam menganalisis bidang sasaran dan program kerja sekolah sebagai bentuk peningkatan sumberdaya madrasah meliputi:

Tabel 9  
RENCANA PROGRAM KERJA TAHUNAN  
MI MA'ARIF GIRILOYO 1  
KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL

NO	SASARAN	PROGRAM
I	Kesiswaan	
1	Bertambahnya siswa yang	Sosialisasi tentang perlunya anak

	mendaftar dari tahun ke tahun	mengikuti pendidikan dan promosi Madrasah ke TK dan masyarakat sekitar
2	Terbantunya siswa yang kurang mampu secara ekonomi rata-rata minimal 10 orang setiap tahunnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengusulan penambahan siswa penerima bantuan</li> <li>- Pencarian orang tua asuh</li> </ul>
3	Terperhatikannya siswa yang mengalami tidak siap dalam pembelajaran	<p>Memberikan bantuan terhadap siswa yang kurang siap dalam pembelajaran ( pendampingan )</p> <p>Melibatkan orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak</p>
4	Terperhatikannya kesehatan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyuluhan kesehatan</li> <li>- Pengecekan kesehatan kerjasama dengan puskesmas</li> <li>- Pelatihan dokter kecil</li> </ul>
5	Terbiasanya ketaatan semua siswa terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku disekolah terutama tentang kehadiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan disiplin kehadiran siswa dari kelas I s/d kelas VI</li> <li>- Pesantren kilat</li> <li>- Peringatan hari besar Nasional dan hari besar Islam</li> </ul>
6	Semua siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi dan rendah mendapat perhatian serius dari sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memaksimalkan pembinaan dan perhatian terhadap semua siswa baik yang mempunyai kecerdasan tinggi maupun rendah</li> <li>- Mengadakan pelatihan ataupun mengikutsertakan guru tentang system pembelajaran yang baik</li> </ul>
7	Mengurangi siswa yang mengulang kelas setiap tahunnya dari rata-rata 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan pelatihan ataupun mengikutsertakan guru tentang system pembelajaran yang baik</li> </ul>

	maksimal 1 orang setiap tahunnya dan setiap kelasnya	
8	Mengurangi siswa yang putus sekolah	- Sosialisasi terhadap wali murid tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan anak
<b>II</b>	<b>Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran</b>	
1	Tersedianya silabus mata pelajaran seperti silabus mapel Qur'an hadits, Aqidah Akhlak, fiqih, SKI, BI, BAR, Mtk, IPS, PKn, IPA	Pembuatan 9 silabus dan rencana pembelajaran dari kelas I – VI
2	Guru mampu merencanakan proses penilaian kelas	Pelatihan guru di gugus untuk perencanaan proses penilaian kelas
3	Semua guru mampu merencanakan isi silabus dan rencana pembelajaran	Pelatihan guru untuk penyesuaian silabus dan rencana pembelajaran
4	Meningkatkan kemampuan guru mengajar sesuai antara isi silabus dengan rencana pembelajaran	Pelatihan guru menyesuaikan isi silabus dan rencana pembelajaran dengan pelaksanaan KBM
5	Terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan berpola PAKEM	Pelatihan 12 orang guru tentang pembelajaran PAKEM
6	90 % guru mampu memanfaatkan media/alat peraga yang sudah tersedia dalam kegiatan belajar mengajar	Pelatihan guru tentang penggunaan alat peraga
7	Diraihnya prestasi akademik	Pembinaan terhadap siswa yang minat dan

	dalam perlombaan mata pelajaran minimal 3 besar di tingkat Kecamatan	berbakat sesuai mata pelajaran
8	Meningkatnya nilai rata-rata raport siswa kelas I-VI untuk setiap mapel dari 6,5 menjadi 7,0	Pelatihan guru tentang penguasaan materi pembelajaran
9	Mempertahankan nilai kelulusan dengan nilai rata-rata UASBN 7,0	- Penambahan jam pembelajaran pada sore hari (les) mata pelajaran - Penyelenggaraan outbond/ AMT untuk siswa kelas VI
10	Mengurangi siswa yang tidak melanjutkan sekolah ke tingkat SLTP setelah lulus SD/MI	- Sosialisasi terhadap wali murid kelas VI, motivasi kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan - Penyampaian informasi-informasi beca siswa untuk melanjutkan sekolah
11	Diraihnya prestasi non akademik di bidang olahraga dan seni minimal juara 1 di tingkat Kecamatan	Meningkatkan pelatihan bagi siswa yang berbakat dan berminat olahraga dan seni
<b>III</b>	<b>Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>	
1	Meningkatnya profesionalitas guru	Pemberian penghargaan untuk guru berprestasi
2	Meningkatnya kualitas pendidikan 3 orang guru berijazah D II menjadi S I	Meningkatnya kualifikasi pendidikan bagi 3 orang guru
3	Mempunyai kepala sekolah yang memimpin unit kerjanya dengan baik	Meningkatnya wawasan kependidikan dan pengalaman sekolah

<b>VII</b>	<b>Budaya dan Lingkungan</b>	
1	Bersihnya lingkungan sekolah untuk kenyamanan kerja	Pelaksanaan jum'at bersih dilingkungan sekolah
2	Asrinya lingkungan sekolah untuk pembelajaran	Pengkayaan tanaman dilingkungan madrasah
<b>VIII</b>	<b>Peran serta Masyarakat dan Kemitraan</b>	
1	Semua anggota komite memiliki pengetahuan tentang manajemen madrasah	Pelathan anggota komite tentang menejemen sekolah
2	Terwakilinya pemilihan anggota komite dari semua unsure	Sosialisasi tentang keterwakilan dari anggota komite
3	Pedulinya masyarakat tentang pendidikan	Peningkatan hubungan kerja sama dengan masyarakat.

Selain menyusun pengelolaan program sekolah, kepala madrasah juga mengadakan beberapa kegiatan untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas prestasi siswa dengan cara mengadakan kegiatan les dan ekstra kurikuler, *try out* bagi kelas VI.<sup>23</sup> Pembinaan anak didik dilakukan karena siswa-siswi yang ada merupakan aset sumberdaya madrasah untuk menghasilkan lulusan yang baik dan mempunyai ketrampilan.

Kompetensi lulusan harus berbasis kebutuhan, baik ilmu pengetahuan, teknologi, interaksi sosial, dan life skill. Potensi peserta didik

<sup>23</sup> Wawancara dengan Fanesyya ( Salah satu murid MI Ma'arif Giriloyo I ) pada hari Kamis, 8 Januari 2015 di ruang perpustakaan

dapat berkembang secara optimal jika peran serta lingkungan dapat mendukung, memfasilitasi, melalui kegiatan tatap muka dan non tatap muka. Kegiatan non tatap muka diberikan dalam upaya pengembangan potensi melalui kegiatan pembinaan bakat, minat dan prestasi, kepribadian, keterampilan sosial, dan kecakapan hidup sehingga kompetensi peserta didik dapat tercapai secara optimal. Fungsi pendidikan lebih pada upaya membantu siswa agar mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi dan lebih jauh agar mampu bertahan hidup mandiri dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif.

Pembinaan sumberdaya madrasah selain siswa adalah guru dan seluruh staff karyawan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop maupun seminar antara lain :

1. Seminar dan pelatihan Menuju *Green School* gagasan untuk program Adiwiyata
2. Seminar dan pelatihan Matematika Dasyhat
3. *Workshop* Kesehatan penyelenggara PDHI
4. Seminar dan pelatihan Bintek K-13 Kemenag
5. Seminar Peran Pola Asuh Dalam Membentuk Karakter Anak
6. Seminar dan Pelatihan Kiat Strategi PKG dan Pengumpulan PAK berbasis K-13 Penyelenggara FKPI<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd ( Kepala Madrasah MI Ma'arif Giriloyo I ) pada hari Kamis, 8 Januari 2015 di kantor kepala sekolah

Pelatihan-pelatihan, *workshop* maupun seminar yang diadakan oleh Masrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I bertujuan untuk meningkatkan mutu, wawasan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing guru. Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I menggunakan *sistem Rolling* atau sistem bergilir artinya setiap guru tetap maupun guru honorer mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti dengan waktu yang berbeda dan bergantian. Dengan adanya pelatihan-pelatihan, *workshop* maupun seminar masing-masing guru dapat saling bertukar ilmu dan informasi yang diperoleh, kemudian mengaplikasikan ke dalam sistem pembelajaran agar lebih variatif, inovatif sesuai dengan kurikulum yang dipakai. Menurut hasil observasi penyusun hal ini yang membuat komunikasi antar guru, karyawan dan kepala madrasah lebih terbuka dan kekeluargaan sesuai dengan model kepemimpinan berbasis nilai.

Dengan adanya pelatihan, *workshop*, maupun seminar untuk guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I, berdampak positif bagi guru dan siswa, menurut pengamatan penyusun kontribusi yang dihasilkan oleh guru mengembangkan dan meningkatkan mutu serta kualitas di setiap pembelajaran sehingga masing-masing guru dapat menyelesaikan tugas pekerjaan yang baik sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki.<sup>25</sup> Sedangkan dampak positif yang diterima oleh siswa adalah siswa lebih aktif bertanya dan merasa senang dengan pembelajaran yang lebih

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Fitriyati, S.Pd (Guru MI Ma'arif Giriloyo I) pada hari Jumat 28 November 2014 di ruang guru.

variatif yang diberikan guru.<sup>26</sup> Siswa menjadi mampu berdiskusi dan bekerjasama dengan temannya ketika memecahkan masalah dan mengungkapkan hasil diskusi dengan sesuai pendapat mereka, siswa mampu melakukan kegiatan mandiri melalui pembelajaran diluar kelas agar lebih variatif.

*Output* tahapan terakhir pada manajemen mutu sumberdaya yaitu *Output* yang dihasilkan sebagai bukti nyata keberhasilan suatu organisasi atau lembaga pendidikan, selain itu juga merupakan indikator keberhasilan kepala madrasah dalam menjalankan model kepemimpinannya.

*Out put* ini berupa prestasi lomba-lomba, prestasi akademik dan non akademik, nilai prestasi UAN. Adapun *Output* yang dihasilkan dari adanya model kepemimpinan berbasis nilai di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I yaitu Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giri loyo I mendapatkan rangking pada UAMD untuk 5 bidang study agama dan prestasi UN bidang study Umum, adapun penjelasannya seperti berikut :

Prestasi UAM BD ( 5 bidang study agama )

1. Tahun Pelajaran 2011/ 2012 : Rangking 1 tingkat propinsi
2. Tahun Pelajaran 2012 / 2013 : Rangking 2 tingkat propinsi
3. Tahun Pelajaran 2013 / 2014 : Rangking 3 tingkat propinsi

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Fanesya (Murid di MI Ma'arif Giriloyo I ) pada hari Kamis, 8 Januari 2015 di Perpustakaan sekolah.

Prestasi UN ( 3 bidang study umum )

1. Tahun Pelajaran 2011/ 2012 : Rangking 3 tingkat propinsi
2. Tahun Pelajaran 2012 / 2013 : Rangking 2 tingkat propinsi
3. Tahun Pelajaran 2013 / 2014 : Rangking 4 tingkat propinsi

Prestasi yang didapatkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Maarif Giriloyo I merupakan kerjasama yang solid antar sumberdaya daya madrasah dengan kepala sekolah sehingga dapat menghasilkan *output* yang baik. Selain prestasi lembaga, *ouput lain* yang didapatkan yaitu prestasi guru dan siswa, suatu lembaga pendidikan dikatakan bermutu ketika mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya mempunyai prestasi akademik melainkan juga menghasilkan siswa yang mempunyai ketrampilan. Adapun prestasi yang didapatkan dari siswa Madrasah Ibtidaiyah Giriloyo I terbagi menjadi dua (2) yaitu prestasi akademik dan non akademik.

Tabel 10

Prestasi Akademik Siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah I Giriloyo

No.	Nama Siswa	Jenis Lomba	Juara	Tingkat
1.	Nazula Mubarokah	Sain IPA	3	Nasional
2.	Ervianti Sholikhah	CCA (2013)	3	Nasional
3.	Ervianti Sholikhah	CCA (2014)	1	Nasional
4.	ZuniRatnaya Inti		3	Propinsi

5.	Zakia Rahmatun Naimah	Cipta Puisi (2014 )	2	Kecamatan
6.	Vanesa Anggita Rahma	Mendongeng(2014)	1	Kecamatan
7.	Nisaul Mufidah	Cipta pantun	2	Kecamatan
8.	Fatika Tiara Ika Safira	Dokter kecil(2014)	1	Propinsi
9.	M. Toriq Farchani	Tennis Meja (2014 )	2	Propinsi
10.	Uli Hidayah	Pidato Bahasa Indonesia	1	Propinsi
11.	Zuni Kurniawan Nugroho	Pidato Bhasa Arab ( 2014 )	2	Kabupaten
12.	Farisa Anggita Rahma	Pidato Bahasa Jawa ( 2014)	2	Kabupaten

# UNIVERSITAS

Tabel 11

Prestasi Non Akademik Madrasah Ibtidaiyah I Giriloyo

No.	Jenis Lomba	Juara	Tingkat
1.	Lomba Sekolah Berwawasan Lingkungan	2	Propinsi
2.	Lomba Perpustakaan ( 2013 )	2	Kabupaten
3.	Porseni	1	Kabupaten
4.	UN 2008 dan 2009	1	Kecamatan
5.	Lomba Sekolah Sehat	2	Kabupaten
6.	Desain Batik tingkat SD	2	Kabupaten

7.	Tenis Meja	2	Kabupaten
8.	Desain Batik	1	Propinsi
9.	Perpustakaan	1	Nasional
10.	Bulu Tangkis	3	Propinsi

Selain siswa, guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif juga merupakan sumberdaya yang bermutu dan berkompeten sesuai bidangnya, hal ini penyusun lihat dari daftar prestasi guru sebagai berikut :

1. Rusmiyati,S.Pd . Membimbing Siswa sains ( IPA ). Juara 3 Tingkat Nasional (Nazula Mubarakah, Kls. V)
2. Shulihah,S.Pd.I.Membimbing siswa Membuatik .Juara I Tingkat nasional  
( Ervianti Sholihah)
3. Shulihah,S.Pd.I. Membimbing Siswa Membuatik. Juara 3 Tingkat nasional.(Zuni Ratmayanti)
4. Mustain,A.Ma.Membimbing siswa Tenes Meja. Juara 3 Tingkat Provinsi.  
( Akhmad Busthomi & Thoriq Farkhani )
5. Ika Fitriyanti,S.Pd.Imembimbing Siswa Pidato Bahasa Indonesia ,juara I Tingkat provinsi. (Uli Widiyah )
6. Ika Fitriyati,S.Pd.I. Membimbing siswa Dokter Keecil.juara I tingkat Provinsi. ( Fatika Tiara Ika Safira )

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat didukung dengan sumberdaya yang ada didalamnya, salah satunya guru. *Output* yang bagus dan berkompeten dapat terealisasi atas tugas dan peranan dari guru. Dalam hal ini, kepala madrasah selaku pimpinan di Madrasah Ibtidaiyah Giriloyo I, mengupayakan cara agar guru-guru yang ada merupakan seorang pendidik yang berkompeten dan profesional.<sup>27</sup> Olehkarena itu, Madrasah Ibtidaiyah Giriloyo I mendapat kepercayaan dari masyarakat karena ouput yang dihasilkan bagus dan berkompeten, siswa tidak hanya pintar dalam hal akademik tetapi juga mempunyai ketrampilan membuat sekaligus melestarikan nilai-nilai budaya lokal sekitar.



#### E. Analisis Strategi Peningkatan Mutu Sumber Daya Madrasah

Kebijakan dan strategi Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, antara lain, 1) pemerataan dan perluasan akses, 2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, serta 3) *governance*, *akuntabilitas* dan pencitraan publik. Implikasinya satuan pendidikan mengupayakan dan melaksanakan penjaminan mutu dengan mengacu pada PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan sebagai system mencakup *input*, *process*, dan *output*. Sedangkan pemenuhan akan relevansi pendidikan merujuk kepada kesesuaian hasil

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd ( Kepala Madrasah MI Ma'arif Giriloyo I ) pada hari Kamis, 8 Januari 2015 di kantor kepala sekolah

pendidikan dengan kebutuhan (*needs*), baik kebutuhan peserta didik, keluarga, maupun bagi terlaksanannya pembangunan nasional. Implikasi dari kebijakan tersebut pada tingkat sekolah adalah pengembangan inovasi pengelolaan sekolah dalam upaya mewujudkan insan cerdas dan kompetitif. Upaya peningkatan mutu membutuhkan komitmen dari semua pihak, untuk itu budaya mutu mutlak ditanamkan dan dikembangkan pada warga sekolah.

Peningkatan mutu yang dilakukan secara terus menerus dan berfokus pada pelanggan demi kepuasan jangka panjang akan mewujudkan visi dan misi sekolah. Hal ini merupakan implikasi PP 19 tahun 2005, bahwa sekolah memiliki kewajiban melakukan penjaminan mutu, dan secara lebih rinci tersirat pada model pengelolaan sekolah yang tertuang pada Permendiknas No: 24 th 2007 tentang standar pengelolaan sekolah. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk menjalankan kepemimpinan dengan model kepemimpinan berbasis nilai yang lebih banyak menitik beratkan pada asa kerjasama antar sumberdaya madrasah.

Dalam peningkatan strategi ini kepala madrasah tidak bekerja sendiri melainkan dibantu oleh semua komponen sumberdaya madrasah yang meliputi guru, karyawan dan masyarakat yang tergabung dalam komite madrasah.

Strategi peningkatan sumberdaya madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I dengan cara menganalisis dan mengelompokkan faktor –

faktor penghambat peningkatan sumberdaya madrasah dan cara mengatasinya sebagai berikut :

1. Analisis faktor-faktor hambatan peningkatan mutu sumberdaya madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I

No.	TINJAUAN UMUM DARI ASPEK/BIDANG	KONDISI PENDIDIKAN MASA KINI
1	MUTU PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa lulusan tidak dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri</li> <li>• Rendahnya kualitas pendidikan terlihat dari indikator rendahnya biaya pendidikan</li> <li>• Rendahnya aspek kualitas hasil maupun kualitas proses mencapai hasil tersebut</li> </ul>
2	AKSES DAN PEMERATAAN PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Indonesia</li> <li>• Kondisi geografis tempat tinggal masyarakat Indonesia yang terpencar, terpencil, tertinggal</li> </ul>
3	EFISIENSI PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum optimalnya fungsi-fungsi yang terkait dengan pengelolaan sekolah, yang mencakup pengelolaan manajerial maupun pengelolaan pembelajaran</li> <li>• Belum optimalnya penerapan manajemen berbasis sekolah memberikan penjaminan terhadap efisiensi pendidikan</li> <li>• Belum Efisiensi terkait dengan pembiayaan maupun aspek pengelolaan kelas</li> </ul>
4	RELEVANSI PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya keyakinan bahwa kemakmuran suatu bangsa berkait erat dengan kualitas pendidikan bangsa yang bersangkutan</li> <li>• Kurangnya pengembangan sumber daya manusia yang menangani pendidikan mencakup kuantitas maupun kualitas</li> <li>• Kebutuhan pendidikan semakin beraneka ragam karena era teknologi</li> </ul>

5	DAYA SAING LULUSAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa kejuaraan bidang akademik belum mampu bersaing secara internasional</li> <li>• Beberapa kejuaraan bidang non akademik belum mampu bersaing secara internasional</li> <li>• Kurangnya daya saing lulusan adalah dalam memperoleh kesempatan belajar pada sekolah jenjang berikutnya</li> </ul>
6	PENCITRAAN PUBLIK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya akuntabilitas, dan transparansi</li> <li>• Kurangnya publikasi program dan hasil-hasil pendidikan sangat diperlukan untuk mendapatkan dukungan dari stake holders</li> </ul>
7	LAINNYA:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kesatuan persepsi dalam mengrealisasikan visi dan misi yang telah disepakati bersama</li> <li>• Belum optimalnya fungsi sekolah sebagai pranata social</li> <li>• Kurangnya sumberdaya madrasah seperti guru dan karyawan yang berkompeten dalam bidangnya</li> </ul>

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi pada era globalisasi dan kompetisi seperti saat ini merupakan sebuah tuntutan dan sekaligus tantangan bagi dunia pendidikan. Berbagai upaya peningkatan mutu sumberdaya telah dilakukan namun, kompetensi peserta didik yang dihasilkan oleh satuan pendidikan belum relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Pembelajaran lebih berorientasi pada tujuan jangka pendek dengan indikator keberhasilan yaitu pencapaian nilai, khususnya nilai UASBN, sehingga dalam penyampaian guru lebih mementingkan cara-

cara praktis, drill soal-soal UASBN, akibatnya potensi peserta didik belum dapat berkembang secara optimal.

Kreativitas peserta didik, dan kemampuan berkomunikasi belum terbina dengan optimal. Hal ini nampak dari kurangnya fasilitas lomba, kompetisi yang bertujuan untuk menggali, membina kreativitas siswa. Kondisi yang lebih memprihatinkan lagi dengan adanya indikasi menurunnya nilai-nilai moral di kalangan peserta didik, dan masyarakat, merupakan bagian dampak negatif dari kemajuan teknologi, Budaya lokal dan integritas kebangsaan juga mulai terkikis oleh era demokrasi yang kebablasan. Sikap konsumtif di kalangan generasi muda dan sikap arogansi penguasa merupakan pemicu permasalahan-permasalahan sosial di masyarakat. Untuk itulah tuntutan peningkatan mutu sumberdaya merupakan bagian dari rencana strategis pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang bagi peningkatan mutu dan inovasi di bidang pendidikan. Munculnya teknologi yang baru menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh tenaga pendidik sebagai sumberdaya yang nantinya akan mentransformasikan pengetahuannya kepada anak didik. Olehkarena itu, di Madrasah Ma'arif Giriloyo I diadakan pelatihan-pelatihan, seminar maupun workshop. Untuk mengatasi dan

menghadapi tantangan nyata dari semakin berkembangnya faktor penghambat dan munculnya madrasah-madrasah swasta, upaya yang dilakukan kepala madrasah dengan meningkatkan mutu pendidikan, memberi semangat kinerja guru, menyusun program les bidang study.<sup>28</sup>

2. Strategi yang dilakukan untuk mengatasi faktor hambatan dalam peningkatan sumberdaya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I

Kepala madrasah dalam menjalankan model kepemimpinan berbasis nilai dengan menitikberatkan atas dasar kerjasama antar komponen sumberdaya madrasah, membuat strategi-strategi demi perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I melalui beberapa hal antara lain :

- a. Program-program Strategi untuk Mencapai Tujuan

- 1) Meningkatkan mutu pembelajaran
- 2) Meningkatkan mutu lulusan sehingga dapat diterima di SMP sesuai pilihannya 100% dan peningkatan lulusan yang diterima di SMP SBI 1 orang tiap tahun.
- 3) Mempersiapkan siswa lomba keagamaan tingkat kecamatan

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan ibu Ika Fitriyati, S.Pd.I pada hari jum'at 28 November 2014 di ruang guru.

- 4) Mempersiapkan siswa lomba olah raga dan seni budaya tingkat kabupaten

### 3. Strategi Pelaksanaan

#### a. Meningkatkan mutu pembelajaran

- 1) Meningkatkan kedisiplinan Guru dan penyelenggara sekolah
- 2) Meningkatkan kompetensi Guru dan penyelenggara sekolah
- 3) Melengkapi administrasi Guru
- 4) Melengkapi media pembelajaran
- 5) Menambah alat peraga
- 6) Mengefektifkan KKG di Gugus Sekolah sebagai salah satu media peningkatan profesionalisme guru
- 7) Menambah jam pembelajaran lewat program terstruktur, kegiatan mandiri tidak terstruktur serta les dari kelas I s/d VI

### 4. Meningkatkan mutu lulusan

- a. Mencermati Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan dan Kisi soal
- b. Mengadakan tambahan/bimbingan belajar/les pada sore hari
- c. Menambah latihan soal dari LKS maupun bank soal
- d. Mengadakan pendalaman materi.

- e. Mengadakan latihan /try out dengan soal ujian dari bank soal, dan kerjasama dengan lembaga pendidikan formal maupun non formal.
5. Mempersiapkan siswa lomba keagamaan tingkat kecamatan
- Meningkatkan bimbingan ekstrakurikuler keagamaan.
  - Melaksanakan bimbingan khusus terhadap siswa yang berpotensi
  - Menambah kegiatan latihan materi keagamaan
  - Mendorong siswa untuk berlatih lebih efektif
6. Mempersiapkan siswa lomba olah raga dan seni budaya tingkat kabupaten.
- Melaksanakan ekstrakurikuler bidang keramukaan
  - Mengefektifkan latihan olah raga di segala bidang (catur, badminton, tenis meja, atletik, senam)
  - Melaksanakan ekstrakurikuler bidang seni budaya
  - Mengefektifkan latihan seni budaya seperti hadroh, angklung
  - Melengkapi alat dan sarana untuk olah raga dan seni budaya
  - Mengadakan latihan dengan sekolah lain
7. Program Strategis Untuk Memenuhi Standar Nasional Pendidikan
- Pemenuhan Standar Isi
    - Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum
    - Pengembangan Silabus
    - Pengembangan RPP

- 4) Pengembangan Bahan Ajar, Modul, Buku Pembelajaran
  - 5) Pengembangan Panduan Pembelajaran
  - 6) Pengembangan Panduan Evaluasi Hasil Belajar
- b. Pemenuhan Standar Proses
- 1) Pemenuhan persiapan pembelajaran
  - 2) Pemenuhan persyaratan pembelajaran
  - 3) Peningkatan pelaksanaan pembelajaran
  - 4) Peningkatan pelaksanaan penilaian pembelajaran
  - 5) Peningkatan pengawasan proses pembelajaran
- c. Pemenuhan SKL
- 1) Peningkatan prestasi bidang akademik
  - 2) Peningkatan prestasi bidang non akademik
  - 3) Peningkatan nilai rata-rata kelulusan
  - 4) Peningkatan jumlah yang melanjutkan studi ke SMP SBI
- d. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- 1) Peningkatan kompetensi dan kualifikasi pendidikan tenaga pendidik (guru)
  - 2) Peningkatan kompetensi dan kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan
  - 3) Penambahan tenaga pendidik dan kependidikan
- e. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana
- 1) Pemenuhan sarana dan prasarana
  - 2) Pemenuhan fasilitas pembelajaran dan penilaian

f. Pemenuhan Standar Pengelolaan

- 1) Pemenuhan perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan sekolah
- 2) Pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah
- 3) Peningkatan supervisi, monitoring, evaluasi, dan akreditasi sekolah
- 4) Peningkatan peran serta masyarakat dan kemitraan
- 5) Pengembangan perangkat administrasi sekolah (PAS)
- 6) Pengembangan SIM sekolah
- 7) Pengembangan standar penjaminan mutu pendidikan

g. Pemenuhan Standar Pembiayaan (Pendanaan)

- 1) Penggalan sumber dana pendidikan
- 2) Peningkatan pengembangan pengalokasian dana
- 3) Pengefektifan dan pengefisienan penggunaan dana
- 4) Peningkatan pelaporan penggunaan dana
- 5) Peningkatan dokumen pendukung pelaporan penggunaan dana
- 6) Pengembangan *income generating unit* melalui wirausaha

h. Pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan

- 1) Peningkatan frekuensi ulangan harian/ pengamatan dan penugasan
- 2) Peningkatan pembelajaran untuk persiapan UTS

- 3) Pengembangan materi sesuai dengan kisi-kisi UAS / UKK
  - 4) Pengembangan materi sesuai dengan kisi-kisi UASBN / US
  - 5) Pengembangan teknik-teknik penilaian kelas
  - 6) Pengembangan instrumen ulangan harian/pengamatan dan penugasan, UTS, UAS/ UKK dan UASBN/ US
  - 7) Pemenuhan mekanisme dan prosedur penilaian guru
  - 8) Pemenuhan mekanisme dan prosedur penilaian oleh sekolah
  - 9) Pengembangan perangkat pendokumentasian penilaian
- i. Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah:
- 1) Pengembangan budaya senyum, sapa, salam, sopan santun, sodaqoh, maaf, terima kasih, permisi (6 SMTP)
  - 2) Pengembangan budaya 7 K
  - 3) Pemenuhan sistem sanitasi/drainasi
  - 4) Pengembangan budaya berbahasa Jawa Krama
  - 5) Peningkatan hubungan personal
  - 6) Peningkatan hubungan masyarakat dan instansi terkait
  - 7) Peningkatan hubungan dengan alumni
- j. Strategi Pelaksanaan / Pencapaian
- 1) Dalam pemenuhan SKL SD strateginya pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, peningkatan kinerja guru penggunaan metode lebih bervariasi dll.
  - 2) Dalam pemenuhan standar proses ; strateginya adalah memahami kepada semua *stake holder* untuk

menyatukan visi dan misi dalam rangka penjaminan mutu pendidikan melalui kegiatan workshop dalam rangka meningkatkan kompetensi guru untuk melaksanakan pembelajaran.

- 3) Dalam pemenuhan standar tenaga pendidik dan kependidikan: strateginya adalah bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan dinas terkait, melalui kegiatan pemetaan kemampuan bahasa Inggris, Komputer dan pelatihan dan workshop guru dan TU
- 4) Dalam program Pengembangan sarpras, bahan ajar, sumber belajar, dan media pembelajaran menjalin kerjasama dengan pihak lain dan mengoptimasikan SDM sekolah untuk mengembangkan, melengkapi, menambah, dsb dalam rangka memenuhi standar sarpras dan media pembelajaran sekolah;
- 5) Dalam pemenuhan standar pengelolaan strateginya adalah pembuatan rencana kegiatan dan anggaran sekolah, pengembangan instrumen regulasi sekolah, mengembangkan supervisi, monitoring pengembangan sistim administrasi, informasi dan standar penjaminan mutu sekolah
- 6) Dalam pemenuhan standar keuangan dan pembiayaan pendidikan: strateginya adalah penggalangan peran serta

masyarakat, komite dalam efektifitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan

- 7) Dalam pemenuhan standar penilaian strateginya adalah peningkatan frekuensi penilaian autentik, peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan instrumen penilaian, analisis hasil dan tindak lanjut dengan menerapkan prinsip belajar tuntas .
- 8) Dalam pengembangan budaya dan lingkungan sekolah : strateginya adalah membiasakan budaya bersih, menciptakan lingkungan asri, pengadaan sistem sanitasi dan mengembangkan pembiasaan yang menekankan nilai-nilai budaya, iman dan taqwa

k. Hasil Yang Diharapkan Dari Perencanaan Strategi

- 1) Terpenuhi standar isi
- 2) Terpenuhi standar proses
- 3) Terpenuhi SKL
- 4) Terpenuhi standar tenaga pendidik dan kependidikan
- 5) Terpenuhi sarana dan prasarana
- 6) Terpenuhi standar pengelolaan
- 7) Terpenuhi keuangan dan pembiayaan yang memadai
- 8) Terpenuhi standar penilaian
- 9) Terpenuhi pengemangan budaya dan lingkungan sekolah

Indikator keberhasilan :

No	Program	Tahun I 2012	Tahun II 2013	Tahun III 2014	Tahun IV 2015
<b>a. PEMENUHAN STANDAR ISI</b>					
1)	Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum	85 %	90 %	95 %	100%
2)	Pelaksanaan pengembangan diri	90 %	95 %	100 %	100 %
3)	Menjabarkan SK dan KD dalam indikator setiap. mapel	85 %	90 %	95 %	100 %
4)	Penerapan kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan permendiknas	100 %	100 %	100 %	100 %
5)	Pengalokasian waktu untuk penugasan terstruktur dan tidak terstruktur	75 %	85 %	95 %	100 %
6)	Penyusunan silabus oleh setiap guru kelas dan guru mata pelajaran	80 %	85 %	90 %	100 %
7)	Pengembangan Silabus	80 %	85 %	95 %	100 %
8)	Penetapan KKM :	75	75	75	75
	KKM Mapel	65	67	75	75

No	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
		2012	2013	2014	2015
	Agama	72	73	74	
	KKM Mapel PKn				75
	72	73	74	75	
	KKM Mapel Bahasa Indonesia	72	73	74	75
	67	70	73	75	
	KKM Mapel Matematika	75	75	75	
	KKM Mapel IPA				75
	75	75	75		
	KKM Mapel IPS				70
	65	67	69	65	
	KKM Mapel Seni Budaya dan Ketrampilan.	62	63	64	65
	62	63	64	20 %	
9)	KKM Muatan lokal	5 %	10 %	15 %	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahasa Jawa</li> <li>• Bhs. Inggris</li> <li>• TIK</li> </ul> Pengembangan modul, buku diktat, LKS oleh Guru				
<b>b.</b>	<b>PEMENUHAN STANDAR PROSES</b>				
1)	Pemenuhan silabus setiap mata pelajaran	75 %	85 %	95 %	100 %
2)	Pemenuhan RPP setiap mata pelajaran	75 %	85 %	95 %	100%

No	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
		2012	2013	2014	2015
3)	Kesesuaian penyusunan RPP	85 %	90 %	95 %	100 %
4)	Pemenuhan persyaratan pembelajaran	28	28	28	28
	a). Rombongan belajar	24	24	24	24
	b). Beban Kerja Guru	65 %	75 %	85 %	100 %
5)	c). Buku teks Pelajaran	85 %	90 %	95 %	100 %
6)	d). Pengelolaan oleh Guru	85 %	90 %	95 %	100 %
7)	Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran	92.5 %	95 %	97.5 %	100 %
	Peningkatan penilaian hasil belajar				
	Pengawasan proses pembelajaran				
<b>PENINGKATAN SKL</b>					
1)	Peningkatan rata-rata nilai UASBN (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA)	7,32	7,42	7,52	7,62
2)	Peningkatan Kriteria kelulusan	5,70	5,80	5,90	6,00

No	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
		2012	2013	2014	2015
3).	UASBN :	2,85	2,95	3,05	3,15
	Bahasa Indonesia (nilai minimal)	4,85	4,95	4,05	5,15
	Matematika (nilai minimal)	5,12	5,25	5,38	5,50
	IPA (nilai minimal)	70	72	74	75
	Rata-rata				
4)	Peningkatan Rata-rata nilai KKM IPTEK (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA)	100 %	100 %	100 %	100 %
	Peningkatan jumlah lulusan	97,01	98 %	99 %	100 %
6)	Peningkatan prosentase kenaikan kelas	0 %	0 %	0 %	0 %
7)	Penurunan tingkat prosentase DO	96 %	97 %	99 %	100 %
8)	Peningkatan siswa mematuhi peraturan sekolah	80 %	85 %	95 %	100 %
	Peningkatan siswa memperoleh pengalaman belajar kelompok dan memecahkan masalah yang ditunjukkan				

No	Program	Tahun I 2012	Tahun II 2013	Tahun III 2014	Tahun IV 2015
9)  10)  11)	dalam RPP  Peningkatan sekolah memiliki dokumen karya tulis siswa  Peningkatan prestasi Siswa  a) Peningkatan prestasi bidang akademik b) Peningkatan prestasi bidang non akademik c) Peningkatan jumlah kelulusan d) Peningkatan jumlah yang melanjutkan studi ke SMP SSN e) Peningkatan jumlah yang melanjutkan studi ke SMP SBI  Peningkatan penguasaan ICT	5 karya    Rangking 16 kecamatan Juara II Kecamatan 100 % 2 siswa 1 siswa 75 % menguasai	6 karya    Ranking 14 kecamatan Juara II kecamatan 100 % 3 siswa 2 siswa 85 % menguasai	7 karya    Ranking 12 kecamatan Juara I kecamatan 100 % 4 siswa 3 siswa 95 % menguasai	8 karya    Rangking 10 kecamatan Peringkat I Kecamatan 100 % 5 siswa 4 siswa 100 % menguasa
<b>d. PEMENUHAN STANDAR TENAGA PENDIDIK</b>					
1)	Kualifikasi Pendidikan tenaga pendidik  a) S 1				

No	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
		2012	2013	2014	2015
	b) Kesesuaian latar belakang pendidikan dan ketugasan Guru	85 % 96 %	90 % 98 %	95 % 99 %	100 % 100 %
	2) Kualifikasi Pendidikan tenaga	85 %	90 %	95 %	100 %
3)	Kependidikan				
	Kompetensi :	85 %	90 %	95 %	100 %
a)	tenaga kependidikan (kepala sekolah)	terpenuhi	terpenuhi	terpenuhi	100 %
b)	tenaga pendidik (guru)	85 % terpenuhi	90 % terpenuhi	95 % terpenuhi	100 %
c)	tenaga kependidikan lainnya	85 % terpenuhi	90 % terpenuhi	95 % terpenuhi	100 %
4)	Penambahan tenaga pendidik dan kependidikan	92.5 % terpenuhi	95 %	97.5 %	
<b>e.</b>	<b>PEMENUHAN STANDAR SARPRAS</b>				
1).	Lahan/Tanah	100 %	100 %	100 %	100 %
2)	Jumlah Ruang				100 %
a)	Ruang Kelas	8 (100 %)	12 (100 %)	12 (100 %)	12 (100 %)
b)	Ruang Perpustakaan	1 (100 %)	2 (100 %)	2 (100 %)	2 (100 %)
c)	Laboratorium IPA	1 (100 %)	1 (100 %)	1 (100 %)	1 (100 %)
d)	Ruang Guru	1 (100 %)	1 (100 %)	1 (100 %)	1 (100 %)
e)	Ruang Kepala Sekolah	1 (100 %)	1 (100 %)	1 (100 %)	1 (100 %)

No	Program	Tahun I 2012	Tahun II 2013	Tahun III 2014	Tahun IV 2015
	f) Tempat ibadah g) Kamar Mandi/ WC - kamar mandi siswa - kamar mandi Guru h) Ruang UKS / BP  i) Ruang kesenian j) Ruang ketrampilan k) Ruang pertemuan/ aula l) Ruang koperasi  m) Kantin n) Gudang  o) Ruang sirkulasi p) Laboratorium komputer q) Tempat parkir siswa dan Guru	1 (100 %)  3 ( 100 %)  1 (100%)  1 (representati f)  1  1 (representati f)  1 (representati f)  1 (100 %)  1 (belum representatif 65% )  memenuhi  1 ruang (100%)  60 %	1 (100 %)  4 ( 100 %)  2 (100%)  1 (representati f)  1  1 (representati f)  1 (belum representatif 75% )  memenuhi  1 ruang (100%)  75 %	1 (100 %)  5 ( 100 %)  2 (100%)  1 (representati f)  1  1 (representati f)  1 (100 %)  1 (belum representatif 85% )  memenuhi  1 ruang (100%)  90 %	1 (100 %)  5 ( 100 %)  2 (100%)  1 (representati f)  1  1 (representati f)  1 (100 %)  1 (100 %)  memenuhi  1 ruang (100%)  100 %
3).	Peralatan setiap ruang :  a) Ruang Kelas b) Ruang Perpustakaan	85 %  75 %	90 %  85 %	95 %  95 %	100 %  100 %

No	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
		2012	2013	2014	2015
	c) Laboratorium IPA	80 %	90 %	95 %	100 %
	d) Ruang Guru	85 %	90 %	95 %	100 %
	e) Ruang Kepala Sekolah	92 %	95 %	98 %	100 %
	f) Tempat ibadah	85 %	90 %	95 %	100 %
	g) Kamar Mandi/ WC	100 %	100 %	100 %	100 %
	h) Ruang UKS / BP	60 %	75 %	90 %	100 %
	i) Ruang kesenian	85 %	90 %	95 %	100 %
	j) Ruang pertemuan/ aula				
	k) Ruang koperasi	65 %	90 %	95 %	100 %
	l) Kantin	100 %	75 %	85 %	100 %
	m) Gudang	60 %	75 %	85 %	100 %
	n) Ruang sirkulasi				
	o) Ketersediaan komputer		75 %	85 %	100 %
	p) Sarana bermain siswa (alat olah raga dan alat permainan)	4 buah			
	q) Alat pengaman :	80 %	80 %	90 %	100 %
	- pemadam kebakaran		4 buah	4 buah	4 buah
	- penangkal petir		75 %	85 %	100 %
	- pagar sekolah		90 %	95 %	100 %
	- sanitasi air		90 %	95 %	100 %

No	Program	Tahun I 2012	Tahun II 2013	Tahun III 2014	Tahun IV 2015
	bersih dan peresapan air				
4).	Sarpras pembelajaran dan penilaian	80 %	90 %	95 %	100 %
<b>f. PEMENUHAN STANDAR PENGELOLAAN</b>					
1)	Pemenuhan perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan sekolah	80 %	90 %	95 %	100 %
2)	Pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah	85 %	90 %	95 %	100 %
3).	Peningkatan supervisi, monitoring, evaluasi, dan akreditasi sekolah	75 %	80 %	85 %	90 %
4)	Peningkatan peranserta masyarakat dan kemitraan	65 %	70 %	75 %	80 %
6)	Pengembangan perangkat administrasi sekolah (Program Aplikasi Sekolah)	Belum tersedia	Tersedia (15 %)	Tersedia (35 %)	Tersedia (50 %)
7)	Pengembangan	87,83	88,00	88,00	88,00



No	Program	Tahun I 2012	Tahun II 2013	Tahun III 2014	Tahun IV 2015
	wirausaha				
<b>h.</b>	<b>PEMENUHAN STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN</b>				
1)	Pelaksanaan :  a) Frekuensi ulangan harian/ pengamatan dan penugasan b) Pelaksanaan UTS c) Pelaksanaan UAS / UKK d) Pelaksanaan UASBN dan US	> 3 kali  Terlaksana Terlaksana Terlaksana	> 3 kali  Terlaksana Terlaksana Terlaksana	> 3 kali  Terlaksana Terlaksana Terlaksana	> 3 kali  Terlaksana Terlaksana Terlaksana
2)	Kesesuaian materi :	70 %	80 %	90 %	100 %
3)	a) Materi Ulangan harian/ pengamatan dan penugasan	90 %	95 %	100 %	100 %
4)	b) Materi UTS	95 %	95 %	100 %	100 %
3).	c) Materi UAS / UKK	100 %	100 %	100 %	100 %
4)	d) Materi UASBN dan US	75 %	80 %	85 %	90 %
	Teknik - teknik penilaian kelas	90 %	95 %	100 %	100 %
	Instrumen :				

No	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
		2012	2013	2014	2015
5)	a) Instruman ulangan harian / pengamatan dan penugasan	85 %	90 %	95 %	100 %
	b) Instrumen UTS	100 %	100 %	100 %	100 %
	c) Instrumen UAS / UKK	100 %	100 %	100 %	100 %
	d) Instrumen UASBN dan US	65 %	70 %	75 %	80 %
	Mekanisme :				
	a) Mekanisme dan prosedur penilaian guru	85 %	90 %	95 %	100 %
	b) Mekanisme dan prosedur penilaian oleh sekolah	80 %	90 %	95 %	100 %
c) Pelaksanaan dokumentasi penilaian					
<b>i. PENGEMBANGAN BUDAYA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH</b>					
1).	Budaya senyum, sapa, salam, sopan santun, sodaqoh, maaf, terima kasih, permisi (6 SMTP)	85 %	90 %	95 %	100 %
2).		85 %	90 %	95 %	100 %

No	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
		2012	2013	2014	2015
3).	Budaya 7 K	80 %	85 %	90 %	100 %
4).	Sistem sanitasi/drainasi	65 %	70 %	75 %	80%
5).	Budaya berbahasa Jawa Krama	85 %	90 %	95 %	100 %
6).	Peningkatan hubungan personal	85 %	90 %	95 %	100 %
7).	Peningkatan hubungan masyarakat dan instansi terkait	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana
8).	Peningkatan hubungan dengan alumni	1 kali	2 kali	3 kali	> 3 kali
	Pengembangan lomba kebersihan kelas dan seni budaya				

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

### Supervisi, Monitoring Dan Evaluasi

1. Mewujudkan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan SDSN dan hasil-hasilnya.
2. Mewujudkan supervisi klinis (membuat instrumen, memvalidasi, melaksanakan, menganalisis, membuat laporan, tindak lanjutnya)
3. Mewujudkan supervisi klinis CTL, dan lainnya

4. Mewujudkan evaluasi kinerja sekolah (internal) akhir tahun (menentukan tim, membuat instrumen, memvalidasi, melaksanakan, menganalisis, membuat laporan, tindak lanjutnya)

Bentuk Program:

1. Pemenuhan Supervisi Sekolah
  - a. Supervisi akademik
  - b. Supervisi non akademik
  - c. Supervisi kegiatan sekolah
2. Pemenuhan Monitoring Pelaksanaan Program Sekolah
  - a. Tim supervisi
  - b. Jadwal supervisi
  - c. Pelaporan supervisi
3. Pemenuhan Evaluasi Kinerja Sekolah
  - a. Penyusunan instrumen
  - b. Pendistribusian instrumen
  - c. Analisis hasil
  - d. Tindak lanjut
4. Pemenuhan Evaluasi Kinerja Guru dan tenaga kependidikan lainnya
  - a. Perencanaan pembelajaran
  - b. Pelaksanaan pembelajaran
  - c. Evaluasi pembelajaran



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Kepemimpinan berbasis nilai yang merupakan model kepemimpinan di Madrasah Ibtidaiyah Giriloyo I pada dasarnya merupakan kepemimpinan yang mendasarkan pada prinsip kerjasama dari kepala madrasah kepada seluruh komponen sumberdaya madrasah dengan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi sejalan dengan nilai agama, social dan budaya islami yang berada di sekitar madrasah. Kepala madrasah menggunakan prinsip manajerial dalam menjalankan kepemimpinannya, strategi dan analisis factor hambatan merupakan upaya kepala madrasah untuk mengembangkan mutu sumberdaya madrasah sehingga Madrasah Ibtidaiyah Giriloyo I dapat berkembang sesuai dengan perkembangan globalisasi, dan menghasilkan *output* anak didik yang tidak hanya pintar tetapi memiliki *life skill* dan kemandirian yang menonjol dibandingkan madrasah ibtidaiyah yang lain yaitu ketrampilan membuat.

Perkembangan teknologi informasi menuntut adanya kreatifitas dan inovatif dari seorang pemimpin untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan mutu sumberdaya yang ada di dalamnya tanpa mengesampingkan nilai agama dan budaya local seperti yang dilakukan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan dan pemaparan di atas terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam tesis ini dengan berdasarkan pada data hasil penelitian beserta proses penganalisaan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Model kepemimpinan Kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Giriloyo I Wukirsari Imogiri yaitu kepemimpinan berbasis nilai, hal ini dapat peneliti ketahui dari hasil observasi dilapangan dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan karyawan sebagai sumberdaya madrasah yang menerangkan bahwa Model kepemimpinan berbasis nilai di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I WukirSari Imogiri Bantul dapat dilihat dari sikap dan perilaku kepala madrasah yang mendasarkan pada nilai-nilai yang dianut madrasah sehingga dapat selaras dan sejalan dengan nilai agama, social dan budaya Islami.
2. Usaha-usaha kepala madrasah dalam peningkatan mutu sumberdaya madrasah dilakukan dengan cara:
  - a. Segala bentuk kebijakan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Giriloyo I Wukirsari Imogiri diambil berdasarkan kerelaan dan

musyawarah bersama, pengambilan keputusan demokratis dan tidak otoriter, tegas, bijak dan disiplin.

- b. Dalam menjalankan kepemimpinannya Kepala Madrasah menggunakan prinsip manajemen yakni *input, process dan output*.
- c. Peningkatan mutu sumberdaya madrasah dilakukan dengan cara pengelolaan kurikulum, pengelolaan tenaga pendidik, pengelolaan siswa, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan sumberdana.
- d. Peran serta dan komunikasi yang baik antara kepala madrasah selaku pimpinan dengan masyarakat yakni dengan dibentuknya komite madrasah.

## UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Allhamdulillah, rasa syukur yang tiada terkira menghiasa lubuk hati yang paling dalam senantiasa peneliti haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa telah memberikan rahmat kesehatan, kelapangan dan kemudahan, kesabaran dan segalanya kepada penyusun sehingga dapat terselesainya tesis ini, Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti memohon ampunan, kekuatan, rahmat dan hidayahNya. Semoga hasil tesis ini dapat bermanfaat bagi agama, nusa, bangsa, peneliti serta pembaca. Amiin.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas mengenai Model-Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Sumberdaya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta, maka penyusun memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul agar lebih meningkatkan kerjasama yang solid anatar guru, karyawan dan kepala madrasah.
2. Kepada Kepala Madrasah:
  - a. Perlu ada tindak lanjut dari tatafertib untuk guru dan karyawan sehingga kelas lebih efisien waktu karena tidak ada guru yang terlambat.
  - b. Perlu perhatian dari seluruh komponen sumberdaya madrasah dalam hal perawatan fasilitas sarana dan prasarana agar lebih tertata lebih baik.
  - c. Perlu ada pelatihan mengenai pengembangan motivasi diri bagi guru dan karyawan sehingga mengurangi guru yang tidak *responsive* ketika rapat parallel kelas karena masih banyak guru yang tidak berani mengeluarkan pendapat.

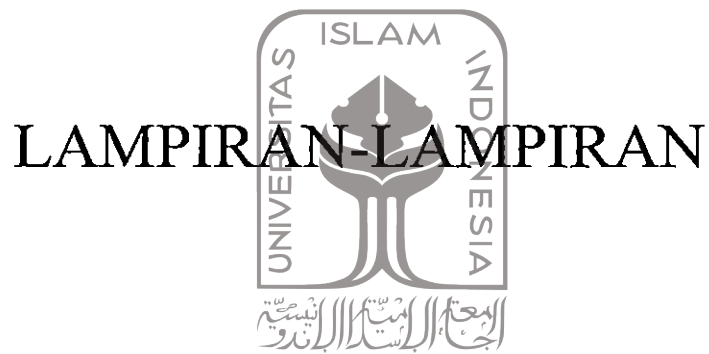
## DAFTAR PUSTAKA

- Al Banjari, Rachmat Ramadhan. 2008. *Prophetic Leadership : Membentuk Kepribadian Para Pemimpin Berbasis Spritualitas dan Menumbuhkan Potensidan Karisma kenabian dalam Diri Para Pemimpin*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta : Bina Aksara.
- ....., 1991. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial : Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya : Ailangga University Press.
- Gitosudarmo, Indriyo dan I Nyoman Sudita. 2000. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta : BPFE.
- Hanafi. 2009. "Hubungan Kepemimpinan kepala Sekolah Terhadap kedisiplinan Mengajar Guru SMP se Kecamatan Sepaku Penajam Paser Utara", (Tesis tidak dipublikasikan). Yogyakarta : Tesis Magister UII
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian sosial, edisi kedua*. Jakarta : Erlangga
- Koentjaningrat. 1991. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia.
- Minnah, dkk. 2012. *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*. Bandung : Alfabeta.
- Mulyasa. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rukmana, Nana. 2007. *Etika Kepemimpinan : Prespektif Agama dan Moral*. Bandung : Alfabeta
- Saiful Muhtadi, Asep. 2003. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Bandung : CV. Pustaka Mulia.

- Sholeh Afandi, Widodo. 2009. Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan (MTS.P) Pondok Pesantren Al-Fatah Kikil Arjosari Pacitan, (Tesis tidak dipublikasikan). Yogyakarta : Tesis Magister UII.
- Sofwanudin, Agus. 2009. Peran Kepala Madrasah dalam Pembinaan Profesional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MTSN) Panggul Trenggalek, Tesis (tidak dipublikasikan). Yogyakarta : Tesis Magister UII
- Veithzal, Rivai.2013. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta : Rajawali Pers.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## A. Gambaran Umum

1. Bagaimana sejarah latarbelakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul ?
2. Bagaimana denah lokasi dan letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul ?
3. Apa yang menjadi landasan tujuan, visi, misi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul ?
4. Bagaimana tahap perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul?
5. Bagaimana perincian tugas dan wewenang SDM Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul ?
6. Bagaimana struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul?
7. Budaya apa yang sangat erat dengan kondisi lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul ?
8. Fasilitas apa saja yang Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul ?
9. Bagaimana program pembinaan dan peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul ?

**B. Wawancara Kepala Bidang Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif  
Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul ( Rusmiyati, S.Pd )**

1. Bagaimana model kepemimpinan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul?
2. Apakah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul ada program perencanaan strategi dalam untuk meningkatkan mutu sumberdaya?
3. Apa upaya dari kepala madrasah dalam mengatasi permasalahan intern yang terjadi di Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul?
4. Apa saja program jangka panjang dan pendek peningkatan sumberdaya madrasah yang telah dibuat oleh kepala madrasah selaku pimpinan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul?
5. Bagaimana cara dan upaya kepala madrasah dalam menghadapi tantangan nyata dari semakin berkembangnya madrasah-madrasah swasta?

### C. Wawancara Kepala Bidang Kepegawaian / Tata usaha

( Habib Adnan, S.Ag )

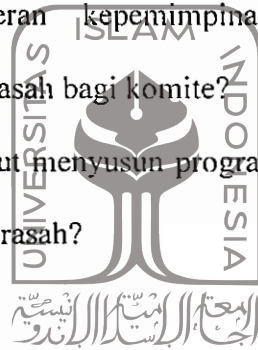
1. Apakah Kepala madrasah mengadakan pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh guru dalam rangka peningkatan mutu sumberdaya madrasah?
2. Apakah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul ada aturan dan tata tertib bagi guru, karyawan dan murid?
3. Apakah ada kenaikan jumlah murid pertahun?
4. Bagaimana bentuk pelatihan untuk peningkatan mutu madrasah?
5. Apa ada bukti otentik yang mencatat tugas dan wewenang dari sumberdaya madrasah ( guru, karyawan, siswa)?
6. Bagaimana bentuk data jumlah guru yang mengajar dan lama guru /karyawan mulai bekerja?
7. Apa tugas dan wewenang dari guru dibuat oleh kepala madrasah?
8. Kapan dan dimana pelatihan pengembangan SDM dilakukan?
9. Apakah Kepala madrasah selaku pimpinan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul menetapkan standarisasi untuk guru dan tenaga non kependidikan?

**D. Wawancara Kepala bidang sarana dan prasarana (Siti Nurhidayati, S.Pd)**

1. Bagaimana keadaan sarana dan prasana di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul?
2. Apakah kepala madrasah membuat proposal / proposal pengajuan untuk melengkapi sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul?
3. Apakah ada data sumber dana dan pembiayaan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul?
4. Fasilitas apa saja yang telah dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul?
5. Apakah kepala madrasah selaku pimpinan dan manajer ikut serta menangani langsung jika ada bantuan dana dari pemerintah?
6. Apa bentuk bantuan dana yang di gunakan sebagai upaya peningkatan mutu madrasah?

**E. Wawancara dengan Komite madrasah ( Agus Basuki Tapip, S.Ag )**

1. Apa yang dimaksud dengan komite sekolah?
2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu madrasah menurut komite?
3. Sipa ketua komite?
4. Seberapa penting peran kepemimpinan kepala madrasah untuk peningkatan mutu madrasah bagi komite?
5. Apakah komite juga ikut menyusun program-program sekolah yang telah di buat oleh kepala madrasah?



**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

**F. Wawancara dengan guru kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif**

**Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul (Ika Fitriyati, S.Pd.I)**

1. Berapa kali kepala sekolah membuat program pelatihan guru dalam rangka peningkatan mutu madrasah?
2. Bagaimana hubungan kepala sekolah dengan guru?
3. Apa saja prestasi yang telah diraih oleh anak didik?
4. Apakah ada *sistem reward* dari kepala madrasah sebagai bentuk penghargaan terhadap guru yang berprestasi?
5. Apakah ada program untuk peningkatan spritualitas guru yang dilakukan kepala sekolah( mujahadah dan pengajian bersama)
6. Apakah guru juga diajak bermusyawarah jika terjadi masalah intern?
7. Apakah guru juga membuat monitoring untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa?
8. Seberapa penting peran kepala madrasah bagi guru?

**G. Wawancara siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul ( Faneysya)**

1. Apakah siswa merasa nyaman dengan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul ?
2. Apakah kepala sekolah juga ikut mengawasi pembelajaran di kelas?
3. Menurut siswa apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam pembelajaran?
4. Apakah kepala madrasah juga mengadakan hubungan silaturahmi dengan walisantri?
5. Menurut siswa apakah peraturan sekolah yang dibuat oleh kepala madrasah sudah cukup baik?
6. Kebijakan-kebijakan apa yang telah diupayakan kepala madrasah selaku pimpinan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas prestasi siswa?
7. Apakah kepala madrasah mengadakan *try out* sebagai uji kualitas pembelajaran?



Terakreditasi "A"

SK BAN-PT No. 002/BAN-PT/Ak-X/S2N/2012

PROGRAM PASCASARJANA (S2)  
**MAGISTER STUDI ISLAM**  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, Hp. 08175425758  
Website: [www.master.islamic.uui.ac.id](http://www.master.islamic.uui.ac.id); email: [msi@uui.ac.id](mailto:msi@uui.ac.id) dan [msi\\_uui@yahoo.com](mailto:msi_uui@yahoo.com)

Nomor : 012/PPs-MSI/I/2015  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Kepada Yang Terhormat:

**Kepala MI Ma'arif Giriloyo I Wukirsari, Imogiri, Bantul**

di-

Magelang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

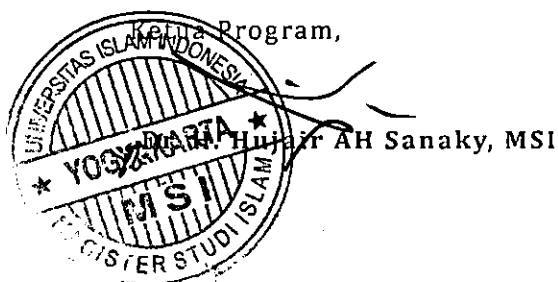
Nama : Asmiyati  
NIM : 12913078  
Konsentrasi : Pendidikan Islam

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses penyelesaian Tesis dengan judul: "Model-Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Sumberdaya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Giriloyo I Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta "

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*





## MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF GIRILOYO 1

Alamat : Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta 55782  
Telp. 08112952115 E-mail : [giriloyo1@yahoo.com](mailto:giriloyo1@yahoo.com) Terakreditasi A

### SURAT KETERANGAN

**NO: 082/MLG1 /ML/ V / 2015**

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo 1 ;

Nama : Hj. Tatik Sutaryati,S.Pd.

NIP : 19620522 198503 2004

Pangkat /Gol : Pembina /IV a

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo 1

Menenrangkan bahwa nama mahasiswa yang tercantum dibawah ini telah melaksanakan tugas penelitian di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul;

Nama : Asmiyati,S.Pd

NIM : 12913078

Program Studi : Pendidikan Islam

Fakultas : FAI

Waktu Penelitian : 17 Januari 2015 sampai dengan 17 Maret 2015

Judul Penelitian : MODEL – MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DALAM PENINGKATAN MUTU SUMBERDAYA DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH ( MI ) MA'ARIF GIRILOYO I  
WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul 5 Mei 2015

Kepala Madrasah

Hj.Tatik Sutaryati,S.Pd

NIP. 19620522 198503 2004

### BIO DATA PENYUSUN

Nama Lengkap	ASMIYATI
Tempat tanggal Lahir	Bantul, 16 Desember 1961
No HP	081 328 607 835
Riwayat Pendidikan	SD (1973) PGAN 4 Th (1977) PGAN 6 Th (1980) D2 (1995) SI (2007)
Nama Suami	Munajat
Pendidikan	MTs
Nama Anak	Akhmad Furqon
Riwayat Pendidikan Anak	SD MTs SMTI AKPRIN
Pekerjaan Suami	Perangkat Desa (Kabag Kemakmuran)
Alamat	Ploso Wonolelo Pleret Bantul yogyakarta
Riwayat Organisasi	Sekretaris PKK Desa Sekeraris Muslimat

	<p>Sekretaris Pengurus TK</p> <p>Ketua Dasa Wisma</p> <p>Pengurus Paguyupan haji se desa</p> <p>Wonolelo</p> <p>Pengurus Muslimat Ranting</p> <p>Pengurus Pengajian senin legi</p>
--	--



Yogyakarta, 31 Maret 2015

Penyusun

ASMIYATI

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA